



**PELAKSANAAN LAYANAN PENEMPATAN DAN PENYALURAN  
DALAM MEMILIH JURUSAN SISWAKELAS X  
SMA PAB 4 SAMPALI**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat  
Untuk Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Dalam  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh :

**ADE SAPITRI**  
**NIM. 33.15.3.090**

**JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2019**



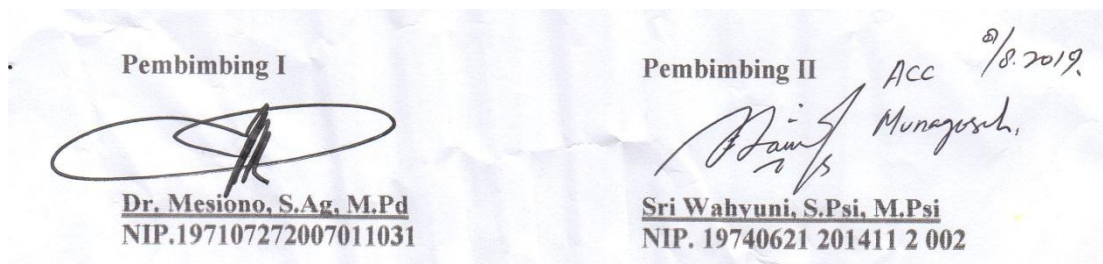
**PELAKSANAAN LAYANAN PENEMPATAN DAN PENYALURAN  
DALAM MEMILIH JURUSAN SISWAKELAS X  
SMA PAB 4 SAMPALI**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat  
Untuk Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Dalam  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh :

**ADE SAPITRI**  
**NIM. 33.15.3.090**



**JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2019**

Nomor : Istimewah

Medan, Agustus 2019

Lampiran : -

Kepada Yth :

Perihal : Skripsi

**Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah  
Dan Keguruan UIN Sumatera  
Utara Medan**

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi saudara

Nama : Ade Sapitri

NIM : 33153090

Jurusan/Program Studi : BKI/SI

Judul Skripsi : Pelaksanaan Layanan Penempatan dan  
Penyaluran Dalam Memilih Jurusan  
Siswa Kelas X SMA PAB 4 Sampali

Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk dimunaqasyahkan pada sidang munaqasyah Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sumatera Utara.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian saudara kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

**Pembimbing I**



**Dr. Mesiono, S.Ag, M.Pd**  
**NIP.197107272007011031**

**Pembimbing II**



**Sri Wahyuni, S.Psi, M.Psi**  
**NIP.197406212014112002**

## **SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ade Sapitri

NIM : 33153090

Program Studi : Bimbingan Konseling Islam

Judul Skripsi : Pelaksanaan Layanan Penempatan dan Penyaluran Dalam  
Memilih Jurusan Siswa Kelas X SMA PAB 4 Sampali

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan-ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka gelar dan ijazah yang diberikan oleh Institut batal saya terima.

Medan, 07 Agustus 2019

Yang Membuat Pernyataan

**Ade Sapitri**  
**NIM. 33.15.3.090**

## **SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ade Sapitri

NIM : 33153090

Program Studi : Bimbingan Konseling Islam

Judul Skripsi : Pelaksanaan Layanan Penempatan dan Penyaluran Dalam  
Memilih Jurusan Siswa Kelas X SMA PAB 4 Sampali

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan-ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka gelar dan ijazah yang diberikan oleh Institut batal saya terima.

Medan, 07 Agustus 2019

Yang Membuat Pernyataan

**Ade Sapitri**  
**NIM. 33.15.3.090**

## ABSTRAK



Nama : Ade Sapitri  
NIM : 33.15.3.090  
Judul : Pelaksanaan Layanan Penempatan dan  
Penyaluran Dalam Memilih Jurusan  
Siswa Kelas X SMA PAB 4 Sampali  
Pembimbing I : Dr. Mesiono, S.Ag, M.Pd  
Pembimbing II : Sri Wahyuni, S.Psi, M.Psi  
Tempat, Tgl : Tanjung Selamat, 10 Juni 1997

### **Kata Kunci : Layanan Penempatan dan Penyaluran, Memilih Jurusan Kelas X**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : 1) Proses dalam memilih jurusan Kelas X SMA PAB 4 Sampali; 2) Pelaksanaan layanan penempatan dan penyaluran SMA PAB 4 Sampali; 3) Keberhasilan layanan penempatan dan penyaluran dalam memilih jurusan siswa kelas X SMA PAB 4 Sampali; 4) Hambatan yang sering terjadi dalam proses pemilihan jurusan. Tempat penelitian dilaksanakan di SMA PAB 4 Sampali. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Subjek penelitian ini adalah Kepala sekolah, Guru BK dan Siswa SMA PAB 4 Sampali. Teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui observasi, wawancara, dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah mereduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Sedangkan, pengujian keabsahan data menggunakan kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas dan konfirmabilitas.

Setelah dilakukan penelitian diperoleh hasil bahwa 1) Proses dalam memilih jurusan siswa kelas x berdasarkan jawaban dari Guru BK yang sudah menganalisis data siswa, dilihat dari nilai akademik dan pengisian formulir. 2) Pelaksanaan layanan penempatan dan penyaluran di SMA PAB 4 Sampali terlaksana dengan baik sesuai dengan permasalahan siswa yang belum bisa memilih jurusan yang sesuai. 3) Setelah dilakukan layanan penempatan, maka siswa kelas X memiliki motivasi yang lebih tinggi, hal itu dibuktikan dengan mereka sangat antusias dalam mengikuti layanan bimbingan dan konseling. 4) Hambatan dalam proses pemilihan jurusan kurangnya jam kosong untuk melaksanakan layanan penempatan dan penyaluran, karena di Sekolah jam untuk Guru BK hanya sekali dalam seminggu.

Diketahui Oleh :  
Pembimbing Skripsi I

**Dr. Mesiono, S.Ag, M.Pd**  
**NIP.197107272007011031**

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, Segala puja dan puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat serta salawat selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah menuntun umat menuju hamba Allah yang beriman dan bertaqwa, semoga Syafa'atnya selalu menyertai umatnyadi akhirat.Amin.

Skripsi ini yang berjudul **Pelaksanaan Layanan Penempatan dan Penyaluran Dalam Memilih Jurusan Siswa Kelas X SMA PAB 4 Sampali Tahun Ajaran 2019/2020**. Dapat terselesaikan dengan baik meskipun bentuk yang sederhana.

Selama penyusunan skripsi ini tidak lepas darinasehat, bimbingan, motivasi, kritik, dan saran serta bantuanmoril maupun material dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya, diantaranya kepada :

1. Bapak **Prof. Dr. Saidurahman, M.Ag**, Rektor Universitas IslamNegeri Sumatera Utara yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempuh studi di Fakultas IlmuTarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam.
2. Bapak **Dr. Amiruddin, M.Pd**, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

3. Ibu **Dr. Hj. Ira Suryani, M.Si**, Ketua jurusan Bimbingan dan Konseling Islam Universitas IslamNegeri Sumatera Utara.
4. Ibu **Dr. NurussakinahDaulay, M.Psi** selaku Sekretaris Program Studi Bimbingan Konseling Islam.
5. Bapak **Dr. Mesiono, S.Ag, M.Pd** selaku dosen pembimbing Skripsi 1 dan Penasehat Akademik yang telah banyak membantu dalam memberikan pengarahan, bantuan dan atas kesediannya untuk meluangkan waktu dalam memberikan saran dan bimbingan yang sangat berguna dalam pembuatan skripsi ini.
6. Ibu **Sri Wahyuni, S.Psi, M.Psi** selaku dosen pembimbing Skripsi 2 yang telah banyak membantu dalam memberikan pengarahan, bantuan dan atas kesediannya untuk meluangkan waktu dalam memberikan saran dan bimbingan yang sangat berguna dalam pembuatan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
8. Keluarga besar jurusan bimbingan dan konseling islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
9. Bapak **Syafrizal, S.Pd** selaku Kepala Sekolah SMA PAB 4 Sampali yang telah memberikan izin dan fasilitas selama penulis melakukan penelitian.
10. Ibu **Yunirta, S.Pd** selaku Guru BK di SMA PAB 4 Sampali yang telah memberikan bimbingan dan arahan yang bermanfaat untuk penulis.
11. Bapak danIbu Guru yang mengajar di SMA PAB 4 Sampali yang membantu terselesaikannya skripsi ini, termasuk kepada para siswa yang telah menjadi subjek penelitian ini.



12. Kedua orang tuaku yang tercinta yaitu Bapak **Sarim** dan Ibu **Suriati**, yang selalu memberikan doa, mencurahkan cinta, kasih dan sayang kepada anaknya, serta memberikan motivasi dan dukungan moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
13. Kakakku **Lisna Sari** dan Adikku **Muhammad Ridwan** yang telah memberikan semangat danda untuk kesuksesan skripsi ini.
14. Seluruh keluarga besar kakek **Kasim Atmaja** dan Kakek **Sopiyan** yang ada di Desa Pematang Johar Medan Kec. Labuhan Deli dan di DesaTj. Selamat Percut Sei Tuan.
15. Sahabat-sahabat tersayang dan tercinta, Jon-jonku **Riska Maulia Dewi, Wirda Fitriah Siregar, Risda Novi Aulia, Nilam Pratiwi, Lia Annisa dan LailanSa'adah** yang selalu setia mendampingi untuk menjadi sahabat terbaik, selalu memberikan dorongan semangat, nasihat, dan dukungan untu selalu maju dan menjadi yang terbaik kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
16. Kepada sahabatku dari kecil **Khairun Nisa** yang telah membantu dalam berbagai hal dan telah memberikan dorongan dan semangat buat saya.
17. Teman-teman Spesial seperjuangan BKI-1 Stambuk 2015 yang tidak bisa disebutkan satu persatu, yaitu selama 4 tahun ini telah bersama-sama, selalu memberikan dorongan semangat dan sama-sama berjuang untuk menyelesaikan pendidikan di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa masih banyak kekurangan di dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik

dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan kepada semua pembaca pada umumnya. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kita limpahan Nikmat dan Rahmat-Nya.

Medan, Juli 2019

Penulis,

**ADE SAPITRI**  
**NIM. 33.15.3.090**

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Fokus Masalah .....	7
C. Rumusan Masalah .....	8
D. Tujuan Penelitian .....	8
E. Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II KAJIAN TEORI .....</b>	<b>10</b>
A. Pemilihan Jurusan Di Sekolah.....	10
1. Pengertian Pemilihan Jurusan.....	10
2. Tujuan Penjurusan .....	12
3. Jurusan-jurusan yang terdapat di sekolah menengah atas (SMA/MA).....	13
4. Faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan jurusan.....	14
5. Persyaratan-persyaratan Penjurusan .....	15
6. Peranan Orang Tua dalam Pemilihan Jurusan .....	15
7. Peranan Guru dan Pembimbing dalam Penjurusan.....	16
B. Bimbingan Dan Konseling Disekolah .....	17

C. Layanan Penempatan Dan Penyaluran .....	21
1. Pengertian Layanan Penempatan dan Penyaluran.....	21
2. Tujuan Layanan Penempatan dan Penyaluran .....	23
3. Manfaat Pelaksanaan Layanan Penempatan dan Penyaluran.....	25
4. Prinsip Layanan Penempatan dan Penyaluran .....	25
5. Komponen Layanan Penempatan dan Penyaluran.....	26
6. Asas Layanan Penempatan dan Penyaluran.....	27
7. Pendekatan dan Teknik Layanan Penempatan dan Penyaluran .....	28
8. Kegiatan Pendukung Layanan Penempatan dan Penyaluran .....	31
9. Pelaksanaan Layanan Penempatan dan Penyaluran.....	32
10. Indikator Layanan Penempatan dan Penyaluran .....	33
11. Peran Guru Bimbingan Konseling dalam Pemberian .....	34
D. Penelitian Yang Relevan .....	35
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>37</b>
A. Pendekatan Penelitian.....	37
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	38
C. Subjek Penelitian .....	38
D. Sumber Data .....	39
E. Prosedur Pengumpulan Data .....	39
F. Analisis Data.....	41
G. Pemeriksaan atau Pengecekan Keabsahan Data.....	42
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>45</b>
A. Temuan Umum.....	45

1. Sejarah Berdirinya SMA PAB 4 Sampali .....	45
2. Profil SMA PAB 4 Sampali .....	46
3. Visi, Misi dan Tujuan SMA PAB 4 Sampali .....	47
4. Keadaan Guru.....	48
5. Keadaan Siswa .....	50
6. Struktur Kepegawaian .....	51
7. Data Kurikulum dan Kegiatan Ekstrakurikuler .....	53
8. Keadaan Sarana dan Prasarana.....	53
9. Potensi di Lingkungan Sekolah yang diharapkan mendukung Program Sekolah .....	54
B. Temuan Khusus.....	55
1. Proses dalam memilih jurusan kelas X di SMA PAB 4 Sampali.....	55
2. Pelaksanaan layanan penempatan dan penyaluran di SMA PAB 4 Sampali.....	56
3. Keberhasilan layanan penempatan dan penyaluran dalam memilih jurusan siswa kelas X SMA PAB 4 Sampali .....	60
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	67
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>70</b>
A. Kesimpulan .....	70
B. Saran.....	71
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>73</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>75</b>

## **DAFTAR TABEL**

<b>Tabel 1 Nama Guru .....</b>	<b>48</b>
<b>Tabel 2 Jenjang Pendidikan Guru .....</b>	<b>50</b>
<b>Tabel 3 Data Siswa .....</b>	<b>50</b>
<b>Tabel 4 Bagan Struktur Organisasi.....</b>	<b>52</b>

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Manusia adalah ciptaan Tuhan yang paling indah dan paling tinggi derajatnya.<sup>1</sup> Hal itu dibuktikan adanya perbedaan manusia dengan makhluk lainnya. Salah satu tujuan manusia diciptakan adalah untuk menuntut ilmu yang tinggi melalui pendidikan. Pendidikan merupakan suatu hal yang terpenting dalam kehidupan kita, ini berarti setiap manusia berhak mendapatkannya dan diharapkan untuk selalu berkembang didalamnya.

Di era saat ini kebutuhan akan pendidikan sangat penting dikalangan masyarakat, dalam kasus ini adalah bagaimana masyarakat dapat menempatkan kemampuannya dibidang yang menurutnya sesuai dengan keahliannya. Masalah yang sering terjadi adalah kurangnya informasi dalam dunia pendidikan termasuk pemilihan jurusan dan tidak menutup kemungkinan potensi yang dimiliki sehingga menimbulkan ketidakcocokan ketika sudah memilih jurusan. Untuk mendapatkan jurusan atau program studi yang tepat, dibutuhkan bimbingan dari pembimbing. Dengan demikian para siswa yang akan melanjutkan studi tidak akan mengalami kebingungan dalam menentukan studi yang sesuai dengan bakat dan minat yang dimilikinya.

Pemilihan jurusan bagi siswa SMA/MA sederajat merupakan awal dari pemilihan karir kedepannya. Hal ini dikarenakan di SMA/MA sederajat akan mengantarkan kita pada penjurusan studi lanjut sebelum akhirnya kita menentukan, memilih pekerjaan atau karir kedepannya.

---

<sup>1</sup>Prayitno dan Erman Amti, (2013), *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*, Jakarta: Rineka Cipta, hal.9

Penjurusan diperkenalkan sebagai upaya untuk lebih mengarahkan siswa berdasarkan minat dan kemampuan akademiknya. Siswa-siswa yang mempunyai kemampuan sains dan ilmu eksata yang baik, biasanya akan memilih jurusan IPA, dan yang memiliki minat pada sosial dan ekonomi akan memilih jurusan IPS, lalu yang gemar berbahasa akan memilih Bahasa.

Setiap individu mempunyai perbedaan-perbedaan, mempunyai ciri khas tersendiri, mempunyai selera dan minat tersendiri. Mereka perlu dipahami secara tepat. Ketepatan didalam pemahaman ini merupakan suatu modal yang sangat berharga. Bukan sedikit para orang tua yang gagal memprogram putra-putrinya menjadi sarjana atau mendapatkan pekerjaan tertentu.

Pengarahan sejak dini dimaksudkan untuk memudahkan siswa memilih major/bidang ilmu yang akan ditekuninya di Universitas atau akademi yang tentunya akan mengarah pula kepada karirnya kelak. Masalah yang banyak ditemui dalam memilih jurusan yaitu terjadinya salah jurusan, perlu diketahui bahwa setiap bidang studi yang dipilih pasti akan memberikan warna tersendiri dalam perjalanan menuju cita-cita. Pastinya akan sangat menyenangkan memilih dan menjalani jurusan atau bidang yang sesuai pada kenyataannya, sebagian siswa tidak memilih jurusan yang sesuai dengan minat dan kemampuan akademiknya.<sup>2</sup>

Pemilihan adalah suatu pengambilan keputusan seseorang menjatuhkan pilihannya dari beberapa alternatif pilihan yang ada. Sedangkan penjurusan adalah suatu proses penempatan dalam pemilihan program studi pada siswa. Penjurusan ini merupakan suatu proses yang akan menentukan keberhasilan para siswa, baik pada waktu belajar di SMA maupun setelah

---

<sup>2</sup>Rusydani Ubaidi Hamdani, (2014), *Penjurusan Di SMA*, Jakarta: Transmedia, hal.42



dipergurun tinggi, maka diperlukan suatu bimbingan khusus yaitu bimbingan penjurusan.

Pemilihan jurusan harus tepat dalam menempatkan siswa sesuai dengan kemampuannya, tidak hanya ikut-ikutan teman dan tidak merasa bahwa pilihannya adalah berdasarkan jurusan yang populer.<sup>3</sup>

Oleh karena itu layanan penempatan dan penyaluran penting dilakukan agar tidak terjadinya salah jurusan. Dengan terlaksananya layanan penempatan dan penyaluran diharapkan siswa tidak salah dalam memilih jurusan yang akan ditekuninya kelak dan jurusan yang dipilih nya benar-benar sesuai dengan minat dan kemampuan akademiknya.

Mengenai pelaksanaan layanan penempatan dan penyaluran dalam pemberian bantuan seperti yang dimaksud diatas, diawali dengan menyajikan informasi pendidikan dan jabatan yang cukup luas. Informasi itu hendaknya dapat mengarahkan siswa untuk memahami tujuannya.

Secara akademis penempatan jurusan, secara tidak dapat juga menimbulkan masalah, seperti prestasi yang tidak optimal, banyak mengulang mata pelajaran yang mengakibatkan bertambahnya waktu dan biaya, kesulitan memahami materi dalam belajar dan lain sebagainya. Penempatan jurusan bagi siswa bukanlah persoalan yang mudah.

Secara psikologis mempelajari sesuatu yang tidak sesuai dengan minat, bakat, dan kemampuan merupakan pekerjaan yang kurang menyenangkan. Penempatan jurusan yang salah juga mempunyai dampak yang lain yaitu

---

<sup>3</sup> Ruslan A. Gani, (1997), *Bimbingan Penjurusan*, Bandung: Angkasa, hal.9-13

menurunnya daya tahan terhadap tekanan konsentrasi dan menurun daya juang.<sup>4</sup>

Dalam masalah yang akan timbul terhadap penempatan jurusan yang tidak sesuai dengan minat, bakat, dan kemampuan siswa merupakan masalah yang perlu dicegah. Permasalahan ini jika dibiarkan akan berakibat buruk dimasa depan siswa itu sendiri. Untuk itu guru bimbingan dan konseling harus betul-betul mempertimbangkan kemampuan siswa agar sesuai dengan keinginannya dalam penempatan jurusan siswa di sekolah.<sup>5</sup>

SMA PAB 4Sampali adalah suatu lembaga Pendidikan, sekolah SMA swasta yang terletak Jln. Pasar Hitam No.119 Sampali, Kec. Percut Sei Tuan, Kab. Deli Serdang, Prov. Sumatera Utara merupakan salah satu diantara banyak SMA/MA lainnya yang ada di Kota Medan. Sekolah ini menggunakan agama Islam sebagai pegangan utama pendidikan agamanya. Permasalahan memilih jurusan dibangku SMA/MA merupakan problematika tersendiri bagi para siswa SMA/MA.

Di SMA PAB 4 Sampali hampir setiap siswa mengalami kebingungan saat hendak memilih jurusan yang tepat sehingga hal ini menjadi pemicu agar dilaksanakannya layanan penempatan dan penyaluran di SMA PAB 4 Sampali agar siswa dapat memilih dan menentukan jurusan yang akan diambil dengan tepat sesuai dengan minat dan kemampuan akademiknya. Adapun permasalahan yaitu bahwa di Sekolah tersebut tidak adanya layanan informasi mengenai jurusan yang banyak diminati dan kurang diminati.

---

<sup>4</sup>Pudji Susilowati, “Memilih Jurusan di Sekolah”, (Online), <http://serambikelas.Wordpres.com> pada tanggal 23 Januari 2019.

<sup>5</sup>Ridwan, (2004), *Penanganan Efektif Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, Yogyakarta:Pustaka Pelajar, hal.49

Hal seperti itu sangat berpengaruh untuk masa depannya. Dari setiap awal tahun ajaran, banyak siswa SMA PAB 4 Sampali menghadapi masalah seperti jurusan atau program apa sebaiknya yang diikuti. Sebagian siswa dapat merencanakan atau menentukan sendiri jurusan atau program studi yang akan diambilnya.

Mereka menyiapkan diri dengan sabaik-baiknya. Namun di samping itu, maka banyak juga siswa yang tidak dapat secara realistis yaitu cara berpikir yang penuh perhitungan dan sesuai dengan kemampuan, sehingga gagasan yang akan diajukan bukan hanya angan-angan atau mimpi belaka tetapi adalah sebuah kenyataan.

Akan tetapi, mereka membuat rencana hanya berdasarkan atas kemauan dan keinginan, tidak menyesuaikan dengan bakat dan kemampuan yang dimilikinya, atau bahkan ada siswa yang tidak mampu membuat rencana sama sekali. Dalam hal siswa yang seperti ini perlu diberikan bantuan, agar mereka dapat membuat rencana-rencana dan mengambil keputusan secara bijaksanaan.<sup>6</sup>

Berdasarkan observasi peneliti di SMA PAB 4 mengenai pemilihan jurusan di sekolah, bahwa mereka menempatkan jurusan siswa dengan cara mengisi biodata. Di dalam biodata tersebut ada satu poin mengenai cita-cita siswa. Lalu, mereka menempatkan jurusan berdasarkan cita-cita siswa yang telah diisi. Misalnya, siswa tersebut bercita-cita menjadi dokter, maka Guru BK menempatkan siswa tersebut di jurusan IPA karena pelajaran di jurusan IPA sangat menyangkut dengan kedokteran. Begitu juga dengan siswa yang

---

<sup>6</sup>*Ibid.*, hal.276

bercita-cita menjadi pengacara, maka Guru BK menempatkan siswa di jurusan IPS sesuai cita-cita mereka.

Penelitian ini dipandang penting karena peneliti beranggapan bahwa pemilihan jurusan siswa sangat tergantung pada terlaksananya layanan penempatan dan penyaluran di sekolah, agar siswa dapat memilih jurusan secara tepat. Menurut pengamat peneliti dari hasil observasi, memang berdasarkan biodata yang telah diisi sangat berpengaruh terhadap jurusan apa yang sesuai dengan siswa di SMA PAB 4 Sampali. Namun, dari hasil biodata berdasarkan cita-cita siswa, tidak sesuai dengan minat dan bakat. Karena bisa saja siswa mengisinya berdasarkan keinginan, ikut-ikutan atau cita-cita yang dia rasa sangat bergengsi. Dan bukan dari hasil minat dan bakatnya, akibatnya banyak siswa yang salah jurusan atau tidak merasa cocok dengan jurusan yang telah dipilihnya.

Inilah tugas dari layanan bimbingan dan konseling menempatkan kemampuan yang dimiliki siswa untuk berpikir, mengontrol, mengarahkan perasaan sesuai minat dan bakat sehingga dapat memilih jurusan yang tepat serta mencapai kesuksesan. Dalam hal ini peran pelayanan bimbingan dan konseling mempunyai posisi strategis dan sangat penting untuk melaksanakan kegiatan tersebut, mengingat kegiatan dari layanan-layanan bimbingan dan konseling itu sangat cocok dengan pengentasan permasalahan yang ditemukan di kelas X SMA PAB 4 Sampali ini, diharapkan dalam memilih jurusan siswa tidak lagi kebingungan dan tidak ikut-ikutan akan berkurang melalui kegiatan dari pelayanan bimbingan dan konseling.

Untuk itu kita perlu memahami manfaat pentingnya layanan bimbingan dan konseling diselenggarakan dengan baik oleh guru layanan

bimbingan dan konseling maupun untuk guru mata pelajaran di pendidikan formal, nonformal, dan informal. Oleh karena itu, layanan bimbingan dan konseling sangat diperlukan sebagai sarana dalam membantu siswa untuk memilih jurusan yang mana sesuai dengan keahliannya.<sup>7</sup>

Bimbingan dan Konseling adalah sebuah usaha psikologis yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan individu menjadi pribadi mandiri dalam menata, mengola diri, sehingga mampu beradaptasi dengan diri, masyarakat dan lingkungannya.<sup>8</sup> Layanan bimbingan dan konseling merupakan proses bantuan yang diberikan oleh pembimbing (konselor) kepada individu (konseli) melalui pertemuan tatap muka atau hubungan timbal balik antara keduanya.<sup>9</sup>

Melalui bimbingan dan konseling peneliti memilih Layanan Penempatan dan Penyaluran. Layanan Penempatan dan Penyaluran dipilih peneliti karena sesuai bagi siswa yang mempunyai permasalahan dalam memilih jurusan. Dengan Layanan Penempatan dan Penyaluran ini peneliti mengajak siswa untuk menempatkan bakat dan minat yang sesuai dengannya. Tidak lagi kebingungan dan merasa cocok dengan jurusan yang mereka ambil.

Berdasarkan fakta atau permasalahan di lapangan, jika pemilihan jurusan yang terjadi di sekolah berdasarkan cita-cita, maka siswa bisa saja mengisinya dengan tidak serius, akibatnya siswa tidak merasa cocok dengan pilihannya.

---

<sup>7</sup>Sutirna, (2013), *Bimbingan dan Konseling*. Yogyakarta: Cv.Andi Offset, hal.2

<sup>8</sup>Tarmizi, (2018), *Bimbingan Konseling Islam*, Medan: Perdana Publishing, hal.19

<sup>9</sup>Tohirin, (2013), *Bimbingan dan Konseling Di Sekolah Dan Madrasah (berbasis Integrasi)*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, hal.25

Permasalahan diatas menarik perhatian untuk melakukan penelitian terhadap “Pelaksanaan Layanan Penempatan Dan Penyaluran Dalam Memilih Jurusan Kelas X SMA PAB 4 Sampali”

### **B. Fokus Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka ditetapkan sebagai fokus masalah yaitu “Keberhasilan Pelaksanaan Layanan Penempatan Dan Penyaluran Dalam Pemilihan Jurusan Siswa Kelas X SMA PAB 4 Sampali”.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan fokus masalah yang dikemukakan diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses dalam memilih jurusan siswa kelas X SMA PAB 4 Sampali?
2. Bagaimana pelaksanaan layanan penempatan dan penyaluran di SMA PAB 4 Sampali?
3. Bagaimana keberhasilan layanan penempatan dan penyaluran dalam memilih jurusan siswa kelas X PAB 4 Sampali?
4. Apakah hambatan yang sering terjadi dalam proses pemilihan jurusan SMA PAB 4 Sampali?

### **D. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditetapkan, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana proses dalam memilih jurusan siswa kelas X SMA PAB 4 Sampali.
2. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan layanan penempatan dan penyaluran SMA PAB 4 Sampali.
3. Untuk mengetahui bagaimana keberhasilan layanan penempatan dan penyaluran dalam memilih jurusan siswa kelas X PAB 4 Sampali.
4. Untuk mengetahui apa hambatan yang sering terjadi dalam proses pemilihan jurusan SMA PAB 4 Sampali.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Adapun yang menjadi manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi Penulis
  - a. Peneliti, dapat menambah pengetahuan dalam memilih jurusan siswa yang sesuai dengan potensi yang dimiliki melalui layanan pelaksanaan penempatan dan penyaluran.
  - b. Sebagai dukungan yang positif bagi perkembangan ilmu pengetahuan Bimbingan dan Konseling khususnya pada layanan penempatan dan penyaluran.
  - c. Dapat dijadikan sebagai bahan rujukan bagi peneliti selanjutnya pada kajian yang sama, tetapi pada ruang lingkup yang lebih luas dan mendalam pada layanan penempatan dan penyaluran.
2. Bagi siswa, dengan mengikuti kegiatan layanan penempatan dan penyaluran siswa tidak akan kebingungan dan tidak adanya paksaan dalam

memilih jurusan, memilih jurusan harus berdasarkan keinginan atau kemampuan potensi yang dimiliki siswa.

3. Bagi Guru BK, penelitian ini dapat bermanfaat bagi Guru BK di SMA PAB 4 Sampalidalam melakukan kegiatan Layanan Penempatan dan Penyaluran, dengan memanfaatkan jam Bimbingan dan Konseling di kelas seefektif mungkin untuk membantu siswa dalam memilih jurusan yang sesuai kemampuannya dan keinginannya.



## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Pemilihan Jurusan Di Sekolah**

##### **1. Pengertian Pemilihan Jurusan**

Menurut Robbins Definisi Pemilihan adalah “Pengambilan Keputusan merupakan suatu proses dimana seseorang menjatuhkan pilihannya dari beberapa alternatif pilihan yang ada”. Berdasarkan pendapat di atas, dapat dipahami bahwa hakikat pengambilan keputusan ialah memilih dua alternatif atau lebih untuk melakukan suatu tindakan tertentu baik secara pribadi maupun kelompok.

Pengambilan keputusan dibutuhkan ketika kita memiliki masalah yang harus diselesaikan dengan memuaskan. Situasi masalah tersebut yang menjadi masukan pertama dalam sistem pengambilan keputusan. Pembuat keputusan dengan pengetahuan, pengalaman, dan data yang diperoleh atau dikumpulkan berkaitan dengan masalah.<sup>10</sup>

Dari definisi diatas menurut para ahli bahwa pemilihan dapat disimpulkan definisi dalam “Pemilihan Jurusan adalah suatu pengambilan keputusan seseorang menjatuhkan pilihannya dari beberapa alternatif pilihan yang ada”. Dapat bermanfaat bagi siswa dalam menentukan jurusan yang terbaik disekolah sesuai dengan kemampuan bakat dan minat yang dimiliki oleh siswa agar menjadi lebih terarah dan sesuai dengan keinginan dan jurusan yang mereka inginkan dan sesuai harapan. Pemilihan dapat ditentukan oleh siswa sesuai dengan keinginan, serta jurusan yang diminati oleh siswa.

---

<sup>10</sup>Syafaruddin Anzizham, (2004), *Sistem Pengambilan Keputusan Pendidikan*, Jakarta: PT Grasindo, hal.45-51

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia pengertian dari “Jurusan adalah bagian dari suatu fakultas atau sekolah tinggi yang bertanggung jawab untuk mengelola dan mengembangkan suatu bidang studi masalah jurusan. Jadi dapat disimpulkan bahwa jurusan ialah bagian dari satu fakultas atau program tinggi untuk menentukan bagian-bagian suatu bidang studi.”<sup>11</sup>

Sedangkan Sekolah adalah bangunan atau lembaga untuk belajar dan mengajar serta tempat menerima dan memberi pelajaran (menurut tingkatannya, ada), dasar, lanjutan, tinggi (menurut jurusannya, ada), dagang, dan guru.<sup>12</sup>

Dalam QS.Asy – Syura : 38 berbunyi sebagai berikut:

وَالَّذِينَ اسْتَجَابُوا لِرَبِّهِمْ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَمْرُهُمْ شُورَىٰ بَيْنَهُمْ وَمِمَّا رَزَقْنَاهُمْ يُنفِقُونَ

“Dan (bagi) orang-orang yang menerima (mematuhi) seruan Tuhannya dan mendirikan shalat, sedang urusan mereka (diputuskan) dengan musyawarat antara mereka; dan mereka menafkahkan sebagian dari rezki yang Kami berikan kepada mereka”<sup>13</sup>

Penjurusan adalah suatu proses penempatan dalam pemilihan program studi para siswa. Suatu proses yang akan menentukan keberhasilan para siswa baik pada waktu belajar di SMA maupun setelah diperguruan tinggi maka diperlukan suatu bimbingan khusus yaitu bimbingan penjurusan.

---

<sup>11</sup> [repository.radenintan.ac.id/564/1/SKRIPSI LENGKAP AYU.pdf](https://repository.radenintan.ac.id/564/1/SKRIPSI LENGKAP AYU.pdf) pada tanggal 23 Januari 2019 jam 11:04].

<sup>12</sup> Maunah, (2009), *Ilmu Pendidikan*, Yogyakarta: Sukses offset, hal.40

<sup>13</sup> Departemen Agama RI, (2006), *Al-Qur'an dan Terjemahan*, ( Surabaya :PT. Karya Agung), hal. 385

Menurut Williamson berpendapat bahwa:<sup>14</sup>

“Didalam penjurusan ini terdapat kaitan yang erat antara bimbingan penjurusan dengan bimbingan karir yaitu merupakan suatu proses yang bebas, meluas, dan berurutan. Para pembimbing diharapkan dapat memilih program studi, jurusan, studi lanjutan, atau pekerjaan. Para pembimbing diharapkan pula memperhatikan ciri-ciri kepribadian siswa dan pengaruh lingkungan terhadap diri siswa yang bersangkutan”

## 2. Tujuan Penjurusan

Tujuan pendidikan kejuruan adalah membekali siswa agar memiliki kompetensi perilaku dalam bidang kejuruan tertentu sehingga yang bersangkutan mampu bekerja (memiliki kinerja) demi masa depan dan untuk kesejahteraan bangsa.

Untuk itu siswa harus dibekali pengetahuan teori dan praktis, juga sikap dan pola tingkah laku sosial serta wawasan politik tertentu. Itu semua mutlak diperlukan sebagai bekal yang berharga guna meraih sukses dalam rangka memasuki dunia kerja, baik sebagai pekerja di perusahaan ataupun sebagai wirausaha yang mandiri dan untuk menjadi warga masyarakat yang bertanggung jawab.<sup>15</sup>

Para siswa disesuaikan jurusan dengan kurikulum yang berlaku dan dijurusan untuk:

- a. Mengelompokkan para siswa yang mempunyai kecakapan, kemampuan, bakat, dan minat yang relatif sama.
- b. Membantu mempersiapkan para siswa dalam melanjutkan studi dan memilih dunia kerjanya.

---

<sup>14</sup> *Ibid.*, hal.13

<sup>15</sup> Uwe Schippers & Djajang Madya Patriana, (1994), Pendidikan *Kejuruan di Indonesia*, Bandung: Angkasa, hal.19

- c. Membantu meramalkan keberhasilan untuk mencapai prestasi yang baik, dalam kelanjutan studi dan dunia kerjanya.
- d. Membantu memperkuat keberhasilan, dan kecocokan atas prestasi yang akan dicapai di waktu mendatang (kelanjutan studi dan dunia kerja).<sup>16</sup>

### **3. Jurusan-jurusan yang Terdapat di Sekolah Menengah Atas (SMA/MA)**

Jurusan merupakan suatu tempat untuk seorang pelajar yang tempat tersebut disesuaikan dengan bakat, minat, dan kemampuannya, sehingga dalam hal ini penjurusan sangat penting/ besar dampaknya bagi masa depan seseorang. Di Sekolah Menengah Atas di SMA PAB 4 Sampali terdapat dua jurusan yang dikenal oleh siswa. Dua jurusan tersebut antara lain:

#### **a. Jurusan IPA**

Jurusan IPA disini adalah jurusan yang mempelajari atau mengungkap mengenai gejala-gejala alam dengan menerapkan langkah-langkah ilmiah agar agar siswa paham dan menguasai konsep alam. Ruang lingkup IPA yaitu makhluk hidup, energi dan perubahannya, bumi dan alam semesta serta proses materi dan sifatnya. IPA terdiri dari empat aspek yaitu Matematika, Fisika, Kimia, dan Biologi.

#### **b. Jurusan IPS**

IPS merupakan suatu ilmu yang mempelajari tingkah laku manusia dan mempelajari manusia sebagai anggota masyarakat. IPS mengikuti cara pandang yang bersifat terpadu dari sejumlah

---

<sup>16</sup> Departemen Pendidikan Nasional, (2004), *Panduan Penilaian Kenaikan Kelas dan Pindah Sekolah*, Jakarta: Direktorat Pendidikan Menengah Umum

matapelajaran seperti: Geografi, Ekonomi, Sejarah, dan pelajaran yang berkaitan dengan ilmu sosial.

#### **4. Faktor- Yang Mempengaruhi Pemilihan Jurusan**

Beberapa jurusan yang ada terkait menjadikan alasan seseorang untuk memilih jurusan. Terutama anak yang baru lulus tingkat SMP kadang mereka bingung untuk menentukan pilihan sekolah, karena banyaknya jurusan atau studi khusus yang dimiliki oleh lembaga terkait. Mungkin disebabkan karena mereka belum tahu skill tingkat kemampuan mereka dimana, sehingga harus dipertimbangkan kembali keputusan untuk memilih jurusan yang sepadan dengan kemampuan dirinya. Karena tingkat SMA sederajat ini biasanya sebagai acuan untuk meneruskan keperguruan tinggi setelahnya. Siswa bingung dalam menentukan harus memilih jurusan apa. Bahkan kemudian ada yang ikut-ikutan teman. Karena temannya memilih jurusan IPA misalnya, siswa lain pun akhirnya ikut memilih IPA. Lalu di tengah jalan kelimpungan karena di jurusan ini siswa tidak bisa belajar dengan baik seperti yang diinginkan.

Faktor yang mempengaruhi siswa memilih jurusan yaitu:

- a. Memberikan dan menawarkan bidang studi jurusan yang diinginkan siswa
- b. Kualitas pembelajaran yang difokuskan pada jurusan
- c. Penggunaan bahan ajar yang interaktif dan menarik
- d. Memotivasi siswa mengenai skill
- e. Standar kompetensi yang berkualitas.

Mengingat bahwa seorang siswa SMA/MA sederajat sebenarnya sedang dipersiapkan untuk melanjutkan studinya ke perguruan tinggi. Maka penjurusan di SMA/MA juga sangat erat kaitannya dengan kelanjutan studi SMA/MA sederajat nantinya. Idealnya di setiap SMA/MA sederajat harus ada jurusan yang disediakan. Karena sebagai penentu mereka dalam mengembangkan kemampuan dalam belajar. Adanya jurusan-jurusan itulah siswa dapat menentukan/memilih dimana kemampuan yang dimiliki<sup>17</sup>

### **5. Persyaratan-persyaratan Penjurusan**

Penjurusan akan terlaksanakan dengan baik, apabila persyaratan-persyaratan untuk hal itu terpenuhi. Untuk memenuhi persyaratan yang lengkap/ ideal tergantung pada:

- a. Kondisi sekolah yang bersangkutan, fasilitas, dan personalia didalamnya (Kepala Sekolah, guru bidang studi, guru BP/Penyuluh)
- b. Kemauan/keinginan dari setiap personalia di atas dalam melengkapi data yang diperlukan untuk penjurusan.
- c. Pengetahuan, dan kemampuan dari staf pelaksana tersebut mengenai data yang diperlukan.
- d. Pengertian dari pihak orang tua siswa atas objektivitas dalam menilai kemampuan putra-putrinya.

### **6. Peranan Orang Tua dalam Pemilihan Jurusan**

Salah seorang tokoh (bimbingan karir) yaitu Super, berpendapat bahwa hakekat pola karir seseorang ditentukan oleh tingkat sosial ekonomi orang tuanya. Dia juga mengemukakan bahwa hubungan awal yang dilakukan

---

<sup>17</sup>*Ibid.*, hal.17-23

oleh seseorang dengan dunia kerja melalui perantaraan orang tua, keluarga, dan teman-temannya.

Tujuan akhir dari penjurusan akan mengarah pada dunia kerja. Maka di kala orang tua akan memutuskan jurusan yang akan dipilih oleh putra-putrinya, telah terbayang dihadapan para orang tua dunia kerja/ jabatan apa kelak bagi mereka.

Dengan tingkat sosial ekonomi yang mereka miliki, para orang tua akan mempunyai andil yang besar, terutama yang berhubungan dengan masalah fasilitas. Apalagi dalam situasi ini dimana persaingan yang demikian ketat untuk memperoleh kesempatan pendidikan yang menandai. Sebab dengan kesempatan pendidikan yang memadai para orang tua akan mengharapkan hasil yang memadai pula.

## **7. Peranan Guru dan Pembimbing dalam Penjurusan**

Peranan guru dan pembimbing dalam penjurusan, selain turut berperan serta dalam melengkapi data untuk penjurusan, juga turut aktif dalam proses penentuan penjurusan. Sebab proses penentuan penjurusan yang kurang tepat, berarti turut bertanggung jawab memponis siswa yang bersangkutan bagi masa depannya. Karenanya pula selama memungkinkan dalam batas-batas tertentu (berdasarkan kecakapan nyata dan kecakapn potensial) guru dan pembimbing berusaha membantu guna kepentingan para siswa, bukan demi kepentingan sekolah. Sering terjadi karen keseimbangan (banyaknya siswa tiap kelas) tidak sama, dipaksakan siswa yang tidak /kurang memenuhi persyaratan di atas, diharuskan masuk pada jurusan tertentu. Hasil yang diharapkan sudah tentu akan menjadi *boomerang* bagi para pendidik sendiri. Demikian pula bukan karena dekat antara guru/pembimbingan dengan orang tua untuk

memperlakukan siswa yang bersangkutan menjadi istimewa. Sebab dengan cara ini bukan berarti membantu, justru sebaliknya.<sup>18</sup>

## B. Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah

Dalam kamus bahasa inggris bimbingan merupakan “guidance” berasal dari kata “guide” yaitu menunjuk jalan, memimpin, menuntun, memberikan petunjuk, mengatur, mengarahkan, memberikan nasihat. Kalau istilah dalam bahasa Indonesia diberi arti yang selaras dengan arti-arti disebutkan diatas, akan muncul dua pengertian yang agak mendasar, yaitu :

1. Memberikan informasi, yaitu menyajikan pengetahuan yang dapat digunakan untuk mengambil suatu keputusan atau memberitahukan sesuatu sambil memberikan nasehat.
2. Mengarahkan, menuntun kesuatu tujuan. Tujuan itu, mungkin hanya diketahui oleh pihak yang mengarahkan, mungkin perlu diketahui oleh kedua belah pihak.<sup>19</sup>

Bimbingan sebagai bantuan yang diberikan kepada individu untuk dapat memilih, mempersiapkan diri, dan memangku suatu jabatan serta mendapatkan kemajuan dalam jabatan yang dipilihnya itu. Bimbingan membantu setiap individu untuk lebih mengenali berbagai informasi tentang dirinya sendiri.

Hal ini sesuai dengan yang terdapat dalam HR. Bukhori :

اللَّهُ الْبَخَارِيُّ بْنُ عَمْرِو يُحَدِّثُنَا إِذْ قَالَ لَمْ يَكُنْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَاحِشًا وَلَا مُتَفَحِّشًا  
عَائِقُوكُنَّ إِنَّهُ كَمَا حَاسِنُكُمْ أَخْلَاقًا [رواه البخاري] ۞

<sup>18</sup> Ibid., hal.13-54

<sup>19</sup> W.s. Winkel & M.M Sri Hastuti, (2004), *Bimbingan dan Konseling di Institut Pendidikan*, Yogyakarta: PT. Media Abadi, hal.27



Artinya :

“Dari Abdullah bin Amru, dia berkata Rasulullah Saw tidak pernah berbuat keji dan tidak pula menyuruh berbuat keji, bahwa beliau bersabda: sesungguhnya sebaik-baik kalian adalah yang paling mulia akhlaknya”. (HR. Bukhari)<sup>20</sup>

Menurut Parson, dalam *Jones, 1951*, dalam Rumusan 1, hal-hal pokok yang terdapat dalam rumusan bimbingan ialah :

1. Bimbingan diberikan kepada individu.
2. Bimbingan mempersiapkan individu untuk memasuki suatu jabatan.
3. Bimbingan menyiapkan individu agar mencapai kemajuan dalam jabatan.

Jadi, menurut saya dari beberapa pengertian bimbingan tersebut dapat disimpulkan bahwa bimbingan adalah proses pemberian bantuan yang dilakukan oleh orang yang ahli (konselor) kepada seseorang (klien/siswa) agar dapat mengembangkan kemampuan diri sendiri dan mandiri untuk lebih mengenal siapa diri mereka dan membantu merencanakan masa depan siswa tersebut sehingga mereka dapat menyelesaikan diri di dalam lingkungan dimana mereka hidup.

Konseling berasal dari bahasa Latin, yaitu “*consilium*” yang berarti “dengan” atau “bersama” yang dirangkai dengan “menerima” atau “memahami”.<sup>21</sup> Dalam bahasa Arab kata konseling disebut dengan *al-irsyad*. Al-Khuli mendefinisikannya sebagai berikut : “*irsyad*” dimaksudkan sebagai bimbingan, pengarahan konselor kepada klien/konseli untuk membantu menyelesaikan masalahnya.

---

<sup>20</sup>Imam Muslim, *Al Majmu*, (Beiru: Dar Al-Fikri, 1983) Cet, Pertama, Jus 1, hal.66

<sup>21</sup>*Ibid.*, hal.92-99

Menurut Hoffman mengemukakan bahwa konseling merupakan pertemuan tatap muka antara konselor dan klien/konseli, dan konseling itu dipandang sebagai inti proses pemberian bantuan esensial bagi upaya layanan bimbingan kepada siswa pada saat mereka berusaha menyelesaikan problema yang mereka hadapi.<sup>22</sup>

Konseling adalah hubungan antara seorang konselor yang terlatih dengan seorang klien atau lebih, bertujuan untuk membantu klien memahami ruang hidupnya, serta mempelajari untuk membuat keputusan sendiri melalui pilihan-pilihan bermakna dan yang berasaskan informasi dan melalui penyelesaian masalah-masalah yang berbentuk emosi dan masalah pribadi.<sup>23</sup>

Jadi dari pengertian diatas bimbingan dan konseling adalah proses untuk menolong individu memahami diri mereka serta dunia mereka.<sup>24</sup> Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa bimbingan dan konseling adalah suatu proses bantuan dengan cara tatap muka antara konselor dan klien, yang dimana klien memiliki masalah yang dapat dientaskan dengan konselor.

Sejalan dengan perkembangannya konsepsi bimbingan dan konseling, maka tujuan bimbingan dan konseling mengalami perubahan dari yang sederhana sampai ke yang lebih komprehensif.

Tujuan bimbingan dan konseling yang terkait dengan aspek karir adalah sebagai berikut:<sup>25</sup>

---

<sup>22</sup> Syaiful Akhyar Lubis, (2017), *Konseling Islami*, Medan: Perdana Publishing, hal.10-12

<sup>23</sup> Abu Bakar M. Luddin, (2011), *Psikologi Konseling*, Bandung: Citapustaka, hal.26

<sup>24</sup> Ibid, hal.13

<sup>25</sup> Ibid., hal.20-21

1. Memiliki pemahaman diri (kemampuan, minat dan kepribadian) yang terkait dengan pekerjaan.
2. Memiliki pengetahuan mengetahui dunia kerja dan informasi karir yang menunjang kematangan kompetensi karir.
3. Memiliki sikap positif terhadap dunia kerja. Dalam arti mau bekerja dalam bidang pekerjaan apapun, tanpa merasa rendah diri, asal bermakna bagi dirinya, dan sesuai dengan norma agama.
4. Memahami relevansi kompetensi belajar (kemampuan menguasai pelajaran) dengan persyaratan keahlian atau ketrampilan bidang pekerjaan yang menjadi cita-cita karirnya masa depan.
5. Memiliki kemampuan untuk membentuk identitas karir, dengan cara mengenali ciri pekerjaan, kemampuan (persyaratan) yang dituntut, lingkungan sosiopsikologis pekerjaan, prospek kerja, dan kesejahteraan kerja.
6. Memiliki kemampuan merencanakan masa depan, yaitu merancang kehidupan secara rasional untuk memperoleh peran-peran yang sesuai minat, kemampuan, dan kondisi kehidupan sosial ekonomi.
7. Dapat membentuk pola-pola karir, yaitu kecendrungan arah karir, apabila seorang konseli bercita-cita menjadi guru maka dia senantiasa harus mengarahkan dirinya kepada kegiatan yang relavan dengan karir keguruan tersebut.
8. Mengenal ketrampilan, kemampuan, dan minat. Keberhasilan dan kenyamanan dalam suatu karir amat dipengaruhi oleh kemampuan dan minat yang dimiliki. Oleh karena itu, maka setiap orang perlu

memahami kemampuan dan minatnya, dalam bidang pekerjaan apa dia mampu, dan apakah dia berminat terhadap pekerjaan tersebut.

9. Memiliki kemampuan atau kematangan untuk mengambil keputusan karir.

### **C. Layanan Penempatan Dan Penyaluran**

#### **1. Pengertian Layanan Penempatan dan Penyaluran**

Layanan Penempatan dan Penyaluran diselenggarakan secara terencana dan tertib mengikuti prosedur dan langkah-langkah sistematis.

“Menurut Retno Tri Hariatuti mengemukakan bahwa layanan penempatan dan penyaluran adalah serangkaian kegiatan bimbingan dalam membantu siswa memperoleh penempatan dan penyaluran yang tepat (misalnya penempatan atau penyaluran di dalam kelas, kelompok belajar, jurusan, atau program studi, program pilihan, magang, kegiatan ekstrakurikuler), sesuai dengan potensi, bakat, dan minat, serta kondisi pribadinya”<sup>26</sup>

Hal tersebut juga ditunjang oleh pendapat dari dewa ketut sukardi yang mengemukakan bahwa layanan penempatan dan penyaluran adalah suatu bantuan yang diberikan pada para siswa secara sistematis dalam mengembangkan tujuannya dan pilihannya dikaitkan dengan kependidikan dan jabatan mereka di masa depan.

Jadi, disimpulkan bahwa layanan penempatan dan penyaluran adalah layanan konseling dalam rangka membantu individu memperoleh penempatan dan penyaluran yang tepat, sesuai dengan potensi, kemampuan, bakat, minat, cita-cita serta kondisi pribadinya. Seperti penempatan dalam kelas, kelompok

---

<sup>26</sup>*Ibid.*, hal.87

belajar, jurusan dan program studi, program latihan, magang serta penempatan dan penyaluran dalam kegiatan ko-ekstra kurikuler.

a. Penempatan siswa dalam penjurusan

Penjurusan merupakan upaya untuk membantu siswa dalam memilih jenis sekolah atau program pengajaran khusus dan program studi yang akan diikuti oleh siswa dalam pendidikan lanjutan. Tujuan penjurusan agar siswa memperoleh informasi yang lengkap dan jelas tentang berbagai kemungkinan pilihan yang ada bagi kelanjutan pendidikannya.

Dengan upaya tersebut siswa dapat memilih dengan tepat jenis sekolah dan program pengejaran khusus atau program studi yang ada sesuai dengan kemampuan dasar umum (kecerdasan), bakat, minat, kecendrungan pribadi dengan hal-hal yang dapat mempengaruhi kelanjutan pendidikan itu.

b. Tingkat penjurusan perlu diselenggarakan adalah :<sup>27</sup>

- 1) Dilakukan terhadap siswa yang akan menamatkan SD/MI dan melanjutkan pendidikan ke SLTP. Mereka dibantu untuk memilih SLTP atau SLTP Plus.
- 2) Dilakukan terhadap siswa yang akan menamatkan SLTP dan akan melanjutkan pendidikan ke SLTA. Mereka dibantu untuk memilih SMA/MA atau SMK atau sekolah lainnya yang sederajat.
- 3) Dilakukan terhadap siswa pada SMK untuk memilih salah satu program studi yang ada di SMK.

---

<sup>27</sup>*Ibid.*, hal.153-155

- 4) Dilakukan terhadap siswa yang akan melanjutkan pendidikan ke PT. mereka dibantu untuk memilih salah satu fakultas dengan program studinya yang ada di PT. untuk setiap tingkat penjurusan ada beberapa komponen pokok yang menjadi dasar pertimbangan bagi arah penjurusan yang akan ditempuh, yaitu: bakat, minat, dan kecenderungan pribadi berkenaan karir atau pekerjaan tertentu, kecerdasan yaitu kemampuan dasar yang biasanya diukur dengan tes intelegensi, prestasi hasil belajar, ketersediaan fasilitas sekolah, dorongan moral dan financial yaitu penguatan dan berbagai kemungkinan yang dapat disediakan oleh pihak-pihak yang akan membantu siswa.

## **2. Tujuan Layanan Penempatan dan Penyaluran**

Tujuan umum layanan penempatan adalah diperolehnya tempat yang sesuai bagi individu untuk mengembangkan potensi dirinya. Tempat dimaksud adalah lingkungan baik fisik maupun psikis atau lingkungan sosio emosional termasuk lingkungan budaya yang secara langsung berpengaruh terhadap kehidupan dan perkembangan siswa.

Merujuk kepada fungsi-fungsi bimbingan konseling yang mencerminkan tujuan secara lebih khusus, tujuan layanan penempatan dan penyaluran adalah sebagai berikut:<sup>28</sup>

*Pertama*, fungsi pemahaman, dalam layanan penempatan agar siswa memahami potensi dan kondisi dirinya sendiri serta kondisi lingkungannya. Berdasarkan pemahaman ini, konseli diharapkan mampu

---

<sup>28</sup> Fenti Hikmawati, (2011), *Bimbingan Konseling*, Jakarta: Rajawali Pers, hal.1

mengembangkan potensi dirinya secara optimal, dan menyesuaikan dirinya dengan lingkungan secara dinamis dan konstruktif.

*Kedua*, fungsi pencegahan, tujuan layanan penempatan untuk mencegah semakin parahnya masalah, hambatan, dan kerugian yang dialami siswa. Yang berkaitan dengan upaya konselor untuk senantiasa mengantisipasi berbagai masalah yang mungkin terjadi dan berupaya untuk mencegahnya, supaya tidak dialami konseli.

*Ketiga*, fungsi pengentasan, dalam penempatan untuk mengangkat individu dari kondisi yang tidak baik kepada kondisi yang lebih baik. Merujuk kepada fungsi ini, tujuan layanan penempatan dan penyaluran adalah untuk mengangkat individu dari kondisi yang tidak baik kepada kondisi yang lebih baik.

*Keempat*, fungsi pengembangan dan pemeliharaan, dalam pengembangan untuk mengembangkan potensi-potensi individu dan memeliharanya dari hal-hal yang dapat menghambat dan merugikan perkembangannya.

Sedangkan tujuan khusus layanan penempatan dalam bimbingan dan konseling adalah:

- a. Mencapai kematangan dalam mengembangkan penguasaan ilmu, teknologi, dan seni sesuai dengan program kurikulum dan persiapan karir atau melanjutkan pendidikan tinggi, serta berperan dalam kehidupan bermasyarakat yang luas dengan memilih jurusan di SMA yang tepat.

- b. Mencapai kematangan dalam pemilihan karir dengan cara memasuki jurusan yang sesuai dengan cita-cita masa depan. Siswa mampu menyesuaikan diri untuk penjurusan di SMA
- c. Mencapai kematangan dalam pilihan karir dengan cara mengenal makna kerja sebagai panggilan hidup.
- d. Mencapai kematangan dalam hal gambaran dan sikap tentang kehidupan mandiri secara emosional, sosial, intelektual, dan ekonomi sehingga memahami arti penting bekerja dalam kehidupan.<sup>29</sup>

### **3. Manfaat Pelaksanaan Layanan Penempatan dan Penyaluran**

Manfaat layanan pelaksanaan dan penempatan terbagi atas 2 macam yaitu sebagai berikut :

- a. Manfaat layanan penempatan dan penyaluran bagi sekolah
  - 1) Mempermudah guru dalam menempatkan siswa dalam memilih jurusan.
  - 2) Mempermudah guru bk dalam menentukan jurusan mana yang sesuai dengan bakat dan minat siswa.
- b. Manfaat layanan penempatan dan penyaluran bagi siswa

Manfaat layanan ini bagi siswa berarti upaya menentukan jurusan mana yang sesuai keinginan siswa dalam memilih jurusan, dan menanamkan sikap siswa dalam menentukan pilihannya dan bukan semata-mata hanya ikut-ikutan temannya.

---

<sup>29</sup> Prayitno, (2004), *Layanan Penempatan dan Penyaluran*, (Online), <http://www.webcache.googleusercontent.com>. Pada tanggal 06 Januari 2019



#### 4. Prinsip Layanan Penempatan dan Penyaluran

Layanan penempatan dan penyaluran ini merupakan salah satu jenis layanan yang memungkinkan siswa memperoleh penempatan dan penyaluran yang tepat misalnya penempatan dan penyaluran di dalam kelas, kelompok belajar, jurusan atau program studi, program latihan dan lain-lain.<sup>30</sup>

Oleh karena itu prinsip layanan penempatan di sekolah banyak wadah dan kegiatan yang dapat dimanfaatkan untuk pengembangan bakat, kemampuan dan minat serta hobi, namun diperlukan penempatan dan penyaluran yang sesuai agar potensi yang dimiliki siswa dapat berkembang semaksimal mungkin. Layanan penempatan siswa di sekolah dapat berupa, sebagai berikut:

- a. Penempatan siswa di dalam kelas,
- b. Penempatan dan penyaluran ke dalam kelompok-kelompok belajar,
- c. Penempatan dan penyaluran ke dalam kegiatan ekstrakurikuler, dan
- d. Penempatan dan penyaluran ke dalam jurusan atau prodi yang sesuai.<sup>31</sup>

Dengan demikian, layanan penempatan dan penyaluran ini agar siswa memperoleh tempat yang sesuai untuk pengembangan potensi dirinya. Tempat yang dimaksud adalah lingkungan baik fisik maupun psikis atau lingkungan sosioemosional termasuk lingkungan budaya yang secara langsung berpengaruh kehidupan dan perkembangan siswa. Layanan penempatan dan penyaluran ini akan sangat membantu siswa untuk menyesuaikan diri dalam situasi baru baik dalam pendidikan maupun

---

<sup>30</sup> Suhertina, (2008), *Pengantar Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, Pekanbaru: Suska Press, hal.45

<sup>31</sup> *Ibid.*, hal.273

pekerjaan, sehingga mereka dapat memperoleh kepuasan, berkembang bebas, dan bijaksanan dalam mengambil keputusan.<sup>32</sup>

## **5. Komponen Layanan Penempatan dan Penyaluran**

Komponen layanan penempatan dan penyaluran terdiri dari :

### **a. Konselor**

Konselor sebagai pelaksana layanan PP, adalah ahli pelayanan konseling yang sangat peduli terhadap optimalisasi perkembangan individu demi kebahagiaan kehidupannya. Konselor memperhatikan dengan cermat kondisi lingkungan dalam kaitannya dengan perkembangan dan kehidupan individu. Layanan PP merupakan wahana bagi Konselor untuk mengupayakan lingkungan yang lebih kondusif bagi pengembangan dan kehidupan individu.

### **b. Subjek Layanan dan Masalahnya**

Subjek layanan PP adalah siapa saja yang memerlukan kondisi lingkungan yang lebih sesuai dengan kebutuhan kehidupan dan perkembangannya, baik di sekolah, dirumah, dalam organisasi, lingkungan kerja, lembaga seni dan budaya, dunia keilmuan, dan lain sebagainya. Untuk itu kondisi yang mengandung dua sisi, yaitu sisi diri sendiri dan sisi lingkungan perlu mendapatkan perhatian :

#### **1) Potensi dan kondisi diri subjek layanana:**

- a) Potensi intelegensi, bakat, minat dan kecendrungan pribadi
- b) Kondisi psikofisik, seperti terlalu banyak bergerak, cepat lelah, alergi terhadap kondisi lingkungan tertentu

---

<sup>32</sup>Hallen, (2005), *Bimbingan dan Konseling*, Jakarta: Quantum Teaching, hal.11

- c) Kemampuan berkomunikasi dan kondisi hubungan sosial
  - d) Kemampuan panca indra
  - e) Kondisi fisik, seperti: jenis kelamin, ukuran badan, keadaan jasmaniah lainnya.
- 2) Kondisi Lingkungan :
- a) Kondisi fisik, kelengkapan, serta tata letak dan susunannya
  - b) Kondisi udara dan cahaya
  - c) Koondisi hubungan sosio-emosional
  - d) Kondisi dinamis suasana kerja dan cara-cara bertingkah laku
  - e) Kondisi statis, seperti aturan dan pembatasan-pembatasan

## **6. Asas Layanan Penempatan dan Penyaluran**

Penyelenggaraan layanan PP relatif sangat terbuka dan sering kali mengikutsertakan pihak-pihak diluar Konselor dan subjek layanan. Dalam hal ini, asas kesukarelaan dan ketebukaan subjek layanan (klien) sangat penting. Posisi klien untuk mengambil keputusan sendiri harus mendapatkan penguatan. Setelah itu, asas kekinian dan asas kegiatan merupakan jaminan bagi kelancaran dan suksesnya layanan penempatan dan penyaluran.

Asas kerahasiaan diterapkan untuk hal-hal bersifat pribadi khususnya untuk kondisi pribadi yang tidak boleh dan tidak layak diketahui pihak lain. Asas kerahasiaan harus dijamin oleh Konselor.

## **7. Pendekatan dan Teknik Layanan Penempatan dan Penyaluran**

Pendekatan dan Teknik Layanan Penempatan dan Penyaluran, yaitu :

- a. Umum

Dalam layanan Penempatan dan Penyaluran lima hal pokok dilakukan konselor :

- 1) Mengkaji potensi dan kondisi diri subjek layanan atau klien
- 2) Mengkaji kondisi lingkungan, dimulai dari lingkungan yang paling dekat, mengacu kepada permasalahan subjek layanan
- 3) Mengkaji kesesuaian antara potensi dan kondisi diri subjek dengan kondisi lingkungannya, serta mengidentifikasi permasalahan yang secara dinamis berkembang pada diri subjek
- 4) Mengkaji kondisi dan prospek lingkungan lain atau baru yang mungkin “ditempati” subjek
- 5) Menempatkan subjek ke lingkungan baru.

b. Layanan Awal

Setelah konselor mengkaji masalah subjek layanan atau klien, termasuk kelima kajian diatas, tidaklah Konselor sertamerta “memindahkan” klien itu ke lingkungan baru.

c. Teknik dan Bentuk Penempatan

- 1) Studi awal
- 2) Bentuk penempatan
- 3) Rencana bersama

d. Strategi “Politik

Strategi “Politik” dilakukan Konselor dengan cara menghubungi berbagai pihak terkait dalam rangka dukungan ataupun fasilitas bagi pengembangan lingkungan yang menguntungkan subjek layanan.

e. Waktu dan Tempat

Layanan Penempatan dan Penyaluran diselenggarakan melalui serangkaian tertentu. Tidak dibentuk satuan-satuan paket, pertemuan, kegiatan yang disajikan atau dilaksanakan sesi tertentu, melainkan dalam bentuk rangkaian dalam upaya yang bersifat terbuka dan luwes. Untuk waktu dan tempat yang digunakan disesuaikan dengan apa yang dibutuhkan dari layanan, khususnya berkenaan dengan bentuk-bentuk penempatan yang ditempuh.

f. Penilaian

Layanan penempatan dan penyaluran diselenggarakan secara bertahap, artinya tidak selesai dalam satu kali pelaksanaan, atau tidak menggunakan sesi-sesi pelaksanaan yang berdiri sendiri-sendiri. Dengan demikian penilaian segera (*laissez*) yang biasanya dilaksanakan pada setiap sesi layanan konseling, tidak dilaksanakan. Penilaian hasil Layanan penempatan dan penyaluran dilakukan setelah beberapa waktu subjek layanan berada di lingkungan yang baru (atau lingkungan yang diperbaharui):

1. Penilaian jangka pendek (*laijapen*), setelah satu minggu sampai satu bulan
2. Penilaian jangka panjang (*laijapang*) setelah lebih dari satu bulan

Penilaian hasil layanan lebih difokuskan kepada kenyamanan subjek atau klien berada pada lingkungan yang baru, dampak sosio-emosional, serta dampak-dampak lainnya. Aspek-aspek UCA (*Understanding, Comfort* dan *Action*) yang menyertai penempatan

subjek yang bersangkutan perlu ditekankan sebagai fokus penilaian. Lebih jauh tersalurkan dengan layanan penempatan yang ia jalani.

g. Keterkaitan

Bahwa layanan penempatan dan penyaluran dapat merupakan tindak lanjut dari layanan konseling perorangan, bimbingan kelompok dan konseling kelompok. Demikian juga layanan informasi, orientasi, penguasaan konten dan mediasi dapat ditindaklanjuti dengan layanan penempatan dan penyaluran. Sementara itu, layanan penempatan dan penyaluran dapat diintegrasikan ke dalam berbagai layanan tersebut. Dengan demikian, berbagai layanan konselor sebenarnya saling terkait, baik dengan pola terintegrasikan maupun pola menguatkan, ataupun pola menindaklanjuti.

## **8. Kegiatan Pendukung Layanan Penempatan dan Penyaluran**

Beberapa kegiatan pendukung layanan penempatan dan penyaluran :

a. Aplikasi Instrumentasi dan Himpunan Data

Data hasil aplikasi instrumentasi dan data yang terdapat di dalam himpunan data digunakan untuk :

- 1) Menetapkan subjek sasaran layanan
- 2) Memperkaya bahan kajian terhadap potensi dan kondisi dari subjek beserta lingkungannya.

b. Konferensi Kasus

Permasalahan yang dialami oleh seorang atau lebih subjek sasaran layanan dapat dibawa ke dalam konferensi kasus dengan menghadirkan pihak-pihak terkait. Dalam konferensi kasus digali

berbagai data yang relevan dan digalang partisipasi konstruktif para peserta dalam penanganan permasalahan subjek layanan. Dalam konferensi kasus asas kerahasiaan dilaksanaka secara proporsional ketat.

c. Kunjungan Rumah

Kunjungan rumah diperlukan untuk mendapatkan data yang lebih lengkap tentang subjek layanan, khusus data yang terkait dengan keluarga.

d. Alih Tangan Kasus

Alih tangan kasus dimungkinkan atas dasar hasil penilaian dampak layanan. Apabila ada dampak yang tidak menjadi kewenangan Konselor menanganinya, maka permasalahan baru atau lanjutan tersebut dapat dialihkan kepada ahli yang berkewenangan.

## **9. Pelaksanaan Layanan Penempatan dan Penyaluran**

Layanan penempatan dan penyaluran perlu diselenggarakan secara terencana mengikuti prosedur dan langkah-langkah sistematis-strategi. Langkah pengkajian kondisi merupakan dasar bagi arah penempatan yang dimaksud.

a. Perencanaan yang mencakup :

- 1) Identifikasi kondisi yang menunjukkan adanya permasalahan pada diri subjek tertentu
- 2) Menetapkan subjek sasaran layanan
- 3) Menyiapkan prosedur dan langkah-langkah, serta fasilitas layanan
- 4) Menyiapkan kelengkapan administrasi

b. Pelaksanaan yang mencakup :

- 1) Melakukan pengkajian terhadap berbagai kondisi yang tertentu dengan permasalahan subjek layanan, sesuai dengan proses langkah-langkah yang telah ditetapkan
  - 2) Melaksanakan penempatan
- c. Evaluasi yang mencakup :
- 1) Menetapkan materi evaluasi
  - 2) Menetapkan prosedur evaluasi
  - 3) Menyusun instrumentasi evaluasi
  - 4) Mengaplikasikan instrument evaluasi
  - 5) Mengolah hasil aplikasi instrumentasi
- d. Analisis Hasil Evaluasi yang mencakup :
- 1) Menetapkan norma/standar evaluasi
  - 2) Melakukan analisis
  - 3) Menafsirkan hasil analisis
- e. Tindak Lanjut yang mencakup :
- 1) Mengidentifikasi masalah yang perlu ditindaklanjuti
  - 2) Menetapkan jenis dan arah tindak lanjut
  - 3) Mengkomunikasikan rencana tindak lanjut kepada subjek layanan dan (jika perlu) kepada pihak-pihak terkait
  - 4) Melaksanakan rencana tindak lanjut
- f. Laporan yang mencakup :
- 1) Menyusun laporan pelaksanaan Layanan Penempatan dan Penyaluran
  - 2) Menyampaikan laporan kepada pihak terkait



3) Mendokumentasikan laporan<sup>33</sup>

## **10. Indikator Layanan Penempatan dan Penyaluran**

Indikator layanan penempatan dan penyaluran meliputi:

- a. Untuk memperoleh tempat yang sesuai untuk mengembangkan diri siswa secara maksimal. Untuk menempatkan pada lingkungan yang lebih serasi agar potensi dapat berkembang secara optimal.
- b. Agar siswa dapat menempatkan diri dalam program studi akademik dan lingkup kegiatan non akademik.
- c. Untuk membantu siswa agar memiliki pemahaman terhadap dirinya (potensinya) dan lingkungannya (pendidikan, pekerjaan, dan norma agama).
- d. Untuk mengembangkan potensi-potensi individu dan memeliharanya dari hal-hal yang dapat menghambat dan merugikan perkembangannya.
- e. Untuk mengkaji kesesuaian antara potensi dan kondisi diri siswa dengan kondisi lingkungannya.
- f. Untuk mengidentifikasi permasalahan yang secara dinamis berkembang pada diri siswa.<sup>34</sup>

## **11. Peran Guru Bimbingan Konseling dalam Pemberian Layanan Penempatan dan Penyaluran**

Pemberian layanan penempatan yang efektif adalah layanan penempatan yang dilaksanakan sesuai dengan teori yang ada. Untuk mendapatkan layanan penempatan dan penyaluran yang efektif, peran guru pembimbing harus melakukan persiapan-persiapan yang matang untuk

---

<sup>33</sup> Prayitno, (2004), *Seri Layanan Konseling, Layanan L1-L9*, Universitas negeri padang, hal.1-17

<sup>34</sup> *Ibid.*, hal.88

menunjang keefektifan layanan penempatan yang diberikan. Hal yang harus dipersiapkan oleh guru pembimbing yaitu:

- a) Melakukan kajian tentang potensi yang dimiliki oleh siswa
- b) Mengkaji kondisi lingkungan, mulai dari lingkungan yang paling dekat dengan permasalahan yang dialami siswa
- c) Mengkaji kondisi awal tentang potensi yang dimiliki siswa dengan rencana penempatan yang akan dilaksanakan
- d) Mengkaji kondisi dari lingkungan lain yang diperkirakan dapat ditempati oleh siswa.<sup>35</sup>

#### **D. Penelitian yang Relevan**

Untuk menghindari duplikasi, peneliti melakukan penelusuran terhadap penelitian-penelitian terdahulu. Dari hasil penelusuran peneliti terdahulu, diperoleh beberapa masalah yang berkaitan dengan masalah yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti, yaitu:

1. Ayu Fitrianthamy (2017), dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Layanan Informasi Dalam Pemilihan Jurusan di Perguruan Tinggi Pada Peserta Didik Kelas XI di Sekolah Menengah Atas Al-Azhar 3 Bandar Lampung”

Metode penelitian data dalam penelitian ini bersifat banyak menggunakan angka yaitu kuantitatif, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dari hasil. Berdasarkan dari hasil penelitian, maka dapat dikatakan setelah dilakukan hasil dari pengaruh layanan informasi dilakukan sesuai dengan langkah dari hasil

---

<sup>35</sup>*Ibid.*, hal.11

bagaimana pengaruh layanan informasi dalam pemilihan jurusan sesuai dengan prosesnya. Untuk membantu siswa dalam memahami tujuan dan manfaat pendidikan yang sesuai dengan keinginan, bakat dan minat mereka.

2. Daryono (2016), dalam penelitian yang berjudul “Strategi Guru Bimbingan dan Konseling Dalam Penempatan Jurusan Siswa di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh”.

Metode penelitian data dalam penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, dengan strategi metode lapangan. Sumber data berasal dari informan kunci (siswa) dan informan pendukung kepala sekolah, satu orang wali kelas, dan satu orang guru bimbingan konseling.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif karena dalam menentukan pilihan siswa sesuai dengan keinginan bakat dan minatnya siswa tidak bisa menggunakan angka tetapi diperoleh melalui hasil pengamatan, hasil wawancara, atau dokumentasi, catatan lapangan yang tidak diteliti dengan angka. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif mencakup berbagai jenis penelitian yang mempunyai karakteristik yang sama atau bersama. Seperti yang ditegaskan oleh Strauss dan Corbin penelitian kualitatif adalah suatu jenis penelitian yang prosedur penemuan yang dilakukan tidak menggunakan prosedur statistik atau kuantifikasi.<sup>36</sup>

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena apa yang dialami oleh subjek penelitian. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, sebab peneliti ingin mendeskripsikan dan menggambarkan bagaimana sebenarnya pelaksanaan layanan penempatan dan penyaluran dalam memilih jurusan siswa kelas X SMA PAB 4 Sampali. Pendekatan ini dipilih juga karena peneliti tidak mengetahui sama sekali tentang bagaimana pelaksanaan layanan penempatan dan penyaluran dalam memilih jurusan. Disamping itu, pendekatan ini memungkinkan peneliti mengumpulkan data dan menyesuaikan dengan konteks, karena penelitian ini relevan menggunakan metode kualitatif.

---

<sup>36</sup>Salim, (2018), *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Citapustaka Media, hal. 41

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di SMA PAB 4 Sampali. Jalan Pasar Hitam No.119, Sampali, Kec. Percut Sei Tuan, Kab. Deli Serdang, Prov. Sumatera Utara. Sebelum melakukan penelitian, peneliti sudah mendapatkan izin dari pihak sekolah. Peneliti menentukan masalah yang akan dibahas dalam pembuatan skripsi, dan selanjutnya mendapatkan persetujuan dari pihak sekolah.

### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan dari bulan 14 Juni s/d 16 Juli 2019. Dengan rincian pelaksanaan sebagai berikut :

- a. Menyiapkan rancangan dan instrument penelitian
- b. Pengumpulan data
- c. Pengelolaan data dan menyusun laporan penelitian

## **C. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian adalah data yang diterima peneliti baik data yang diterima peneliti secara langsung maupun data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada. Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah mereka yang mengetahui, memahami, mereka adalah narasumber dan siswa yang mengikuti kegiatan dari bimbingan dan konseling di sekolah sekaligus yang menjadi informan yang memberikan informasi tentang bagaimana pelaksanaan layanan penempatan dan penyaluran dalam memilih jurusan.

Adapun narasumber yang bersangkutan yaitu:

1. Guru pembimbing sebagai pelaksana layanan bimbingan dan konseling di SMA PAB 4 Sampali.
2. Siswa yang mengikuti pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling khususnya dalam menempatkan dan memilih jurusan melalui layanan penempatan dan penyaluran

#### **D. Sumber Data**

Sumber data yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini dapat penulis simpulkan dibagi menjadi dua macam diantaranya, yaitu :

1. Sumber data primer, yaitu sumber data pokok yang diterima langsung dari Kepala Sekolah SMA PAB 4 Sampali, guru BK, tenaga kependidikan di SMA PAB 4 Sampali dan siswa SMA PAB 4 Sampali.
2. Sumber sekunder, yaitu sumber data pendukung atau pelengkap. Data yang diperoleh dari Kepala Sekolah SMA PAB 4 Sampali serta yang diperoleh dari dokumen-dokumen, data-data serta buku-buku referensi yang berkenaan dengan penelitian yang diperoleh dari perpustakaan maupun diperoleh dari Tata Usaha.

#### **E. Prosedur Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data yang berkaitan dengan permasalahan penelitian digunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi, yaitu penelitian berupa pengamatan terhadap objek penelitian, seperti tempat khusus suatu organisasi, sekelompok orang atau beberapa aktivitas suatu sekolah.<sup>37</sup> Dalam penelitian ini yang akan diobservasi

---

<sup>37</sup>*Ibid.*, hal.114

adalah pelaksanaan layanan, proses atau peran pembimbing dalam penempatan jurusan di SMA PAB 4 Sampali. Observasi dilakukan dengan cara melihat lokasi sekolah, proses pelaksanaan layanan oleh gurupembimbing serta juga sarana dan prasarana dalam penempatan jurusan siswa. Adapun jenis observasi yang akan dilakukan adalah observasi non partisipan yaitu *observer* (peneliti) hanya memerankan diri sebagai pengamat. Perhatian peneliti terfokus pada bagaimana mengamati, merekam, memotret, mempelajari dan mencatat tingkah laku atau fenomena yang diteliti.<sup>38</sup>

2. Wawancara adalah percakapan yang bertujuan, biasanya antara dua orang (tetapi kadang-kadang lebih) yang diarahkan oleh salah seorang dengan maksud memperoleh keterangan. Teknik wawancara dapat digunakan sebagai strategi penunjang teknik lain untuk mengumpulkan data, seperti observasi berpartisipatif, analisa dokumen dan sebagainya. Prosedur wawancara, pertama-tama dimulai dengan percakapan bersifat pengenalan serta penciptaan hubungan yang serasi antara peneliti dengan subjek, dimulailah membicarakan persoalan yang diharapkan dengan memberitahu tujuan penelitian serta meyakinkan subyek bahwa apa yang dibicarakan akan dirahasiakan.
3. Dokumentasi, yaitu tujuan dari pengguna bahan dokumen dalam ilmu sosial terutama yang ditentukan sifatnya sebagai ilmu yang normatif artinya melukiskan secara umum. Studi dokumentasi yaitu mengumpulkan sejumlah informasi tertulis mengenai data pribadi pendidikan guru,

---

<sup>38</sup>S. Margono, (2004), *Metode Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, hal. 154.

dokumen resmi sekolah, arsip, buku-buku ilmiah yang mendukung penelitian ini. Berbagai jenis dokumentasi dapat digunakan peneliti sehubungan dengan penelitian kualitatif. Dokumen tersebut antara lain:

a. Dokumen Pribadi

Dokumen pribadi merupakan narasi pribadi yang menceritakan perbuatan dan pengalaman serat keyakinan sendiri. Melalui dokumen tersebut, peneliti dapat melihat bagaimana seseorang melihat suatu situasi sosial, arti pengalaman bagi dirinya, bagaimana ia melihat kenyataan dan seterusnya. Di sisi lain peneliti harus berusaha untuk mengetahui maksud membuat dokumen tersebut.

b. Dokumen Resmi

Dokumen resmi misalnya memo, catatan siding, korespondensi, dokumen kebijakan, proposal, tata tertib, arsip dan seterusnya.<sup>39</sup>

## **F. Analisis Data**

Dalam penelitian data berwujud kata atau kalimat yang dinyatakan dalam bentuk narasi yang bersifat deskriptif mengenai situasi, keadaan, pernyataan, dan perilaku yang telah dikumpulkan dalam catatan lapangan. Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah bersifat deskriptif yang dilakukan melalui tiga cara, yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data mentah atau kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Dengan reduksi data maka data

---

<sup>39</sup>*Ibid.*, hal.119-126



yang terkumpul dianalisis, disusun secara sistematis dan diambil intisari sehingga ditemukan tema pokoknya, fokus masalah beserta motif-motifnya. Kegiatan ini meliputi bagaimana yang dikode, pola-pola mana yang berkembang.

## 2. Penyajian Data

Penyajian data adalah proses penyusunan informasi yang kompleks dalam bentuk yang sistematis, sehingga menjadi lebih sederhana, selektif dan dapat dipahami maknanya, data yang diperoleh dipalangan disajikan, ditata, dan diatur sesuai dengan kronologinya sehingga mudah dibaca. Penyajian data dimaksud untuk menentukan pola-pola yang bermakna dan memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan.

## 3. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Setelah melalui proses analisis data, baik analisis dalam pengumpulan data atau sesudahnya, maka langkah akhir adalah penarikan kesimpulan (verifikasi). Kegiatan ini dimaksud agar makna muncul dari data harus di uji kebenaran dan kecocokan yang merupakan validitas data.<sup>40</sup>

## G. Pemeriksaan atau Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif faktor keabsahan data juga dapat sangat diperhatikan karena suatu hasil penelitian tidak ada artinya jika tidak mendapat pengakuan. Untuk mencapai kebenaran atau keabsahan data dipergunakan teknik. Keabsahan data pada penelitian kualitatif meliputi

---

<sup>40</sup> Salim dan Syahrin, (2011). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Citapustaka, hal.165-167

*credibility*(validitas internal) dengan cara triangulasi, *transverbility* (validitas eksternal), *dependability*(ketergantungan) dan *conformability* (objektifitas).<sup>41</sup>

### 1. Kredibilitas (Keterpercayaan)

Ada beberapa usaha untuk membuat data lebih terpercaya (*credible*), yaitu dengan keterikatan yang lama, ketekunan pengamatan, melakukan trigulasi, mendiskusikan dengan teman sejawat, kecukupan reerensi dan analisis kasus megatif.

### 2. Transferbilitas (*Transferability*)

Generalisasi dalam penelitian kualitatif tidak persyaratkan asumsi-asumsi seperti rata-rata populasi dan rata-rata sampel atau asumsi kurva norma. Transferbilitas memperhatikan kecocokan arti fungsi unsur-unsur yang terkandung dalam fenomena lain diluar ruangan lingkup studi. Cara yang ditempuh untuk menjamin ketalihan ini adalah dengan melakukan uraian rinci dari data ke teori atau dari kasus ke kasus lain, sehingga pembaca dapat menerapkan dalam konteks yang hamper sama.

### 3. Dependabilitas (*Dependability*)

Dalam penelitian ini dependabilitas dibangun sejak dari pengumpulan data dan analisis data lapangan serta saat penyajian data laporan penelitian. Dalam pengembangan desain keabsahan data dibangun mulai dari pemilihan kasus focus melakukan orientasi lapangan dan pengembangan kerangka kontekstual. Lincol dan Guba dalam salim mengemukakan bahwa keabsahan data ini dibangun dengan beberapa teknik yaitu:

---

<sup>41</sup> Sugiyono, (2011), *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta,hal.80.

- a) Memeriksa bias-bias yang datang dari peneliti ataupun datang dari obyek penelitian.
- b) Menganalisis dengan memperhatikan kasus negatif.
- c) Mengkonfirmasi setiap simpulan dari satu tahap kepada subyek penelitian.
- d) Selanjutnya mengkonsultasikannya kepada pembimbing, promotor atau konsultan.

#### 4. Konfirmabilitas (*Confirmability*)

Konfirmabilitas identik dengan objektivitas penelitian atau keabsahan deskriptif dan inteperatif. Keabsahan data dan laporan penelitian ini disbanding dengan menggunakan teknik, yaitu mengkonsultasikan setiap langkah kegiatan kepada promotor atau konsultan sejak dari pengembangan desain, menyusun ulang focus, penentuan konteks dan narasumber, penetapan teknik pengumpulan data, dan analisis data serta penyajian data penelitian. Beberapa hal yang menjadi pokok diskusi adalah keabsahan sampel/subjek, kesesuaian logika kesimpulan dan data yang tersedia, pemeriksaan terhadap bias peneliti, ketepatan langkah dalam pengumpulan data dan ketepatan kerangka konseptual serta konstruk yang dibangun berdasarkan data lapangan. Selain itu, setiap data wawancara dan observasi dikonfirmasi ulang kepada informasi kunci dan subjek penelitian lainnya berkaitan dengan kebenaran fakta yang ditemukan.

Perspektif lain dalam mencapai penjaminan keabsahan data dan hasil penelitian, dapat dilihat dari dimensi kesahihan data baik secara internal maupun eksternal.<sup>42</sup>

---

<sup>42</sup>*Ibid.*, hal.165-170

Pada penelitian ini, akan digunakan cara triangulasi dalam pengujian data, khususnya triangulasi metodologis. Triangulasi metodologis yaitu penggunaan metode ganda untuk mengkaji masalah atau program tunggal, seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Temuan Umum**

##### **1. Sejarah Berdirinya SMA PAB 4 Sampali**

Tempat pelaksanaan penelitian ini adalah SMA PAB 4 Sampali. Penelitian ini dilakukan selama 1 bulan. Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Syafrizal selaku Kepala Sekolah SMA PAB 4 Sampali pada hari Senin 24 Juni 2019 pukul 11:00 WIB dapat dikemukakan beberapa temuan umum penelitian ini, yaitu tentang sejarah berdirinya, keadaan guru dan siswa, serta keadaan sarana dan fasilitas. Semua yang diungkapkan mengenai hal-hal tersebut adalah hasil perolehan data dengan wawancara dan pengkajian terhadap dokumen-dokumen yang ada di SMA PAB 4 Sampali.

Sejarah berdirinya SMA PAB 4 Sampali yang berada dikecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang pada Tahun 1982 oleh Bapak Drs. Hj. Sayuti. Kemudian pada tahun 2003, Kepala Sekolah diganti dengan Bapak Drs. Hj. Agus Salim, kemudian Tahun 2016 sampai sekarang Bapak Syahrizal, S.Pd. Gedung Sekolah ini dulunya milik PTP.IX, kemudian di gantikan menjadi milik PAB Sumatera Utara. SMA PAB 4 ini dulu nya termasuk sekolah yang mayoritas anak-anak perkebunan, tapi sekarang karena PTP sudah tidak ada maka anak-anak umum bisa masuk sekolah ini.

Awalnya sekolah ini ada beberapa unit sekolah yaitu SMP, MTS, SMA, MAS dan Kepala Sekolah nya Bapak Drs. Hj Sayuti dan dari Tahun 2003 di pecah dan tidak sama lagi Kepala Sekolah nya. Mayoritas siswa SMA

PAB 4 Sampali adalah beragama Islam dan Guru nya 100 % Muslim. Sekolah ini berasaskan Islam. SMA PAB 4 Sampali terletak di jalan Pasar Hitam No.119, Sampali, Kec. Percut Sei Tuan, Kab. Deli Serdang, Prov. Sumatera Utara didirikan pada Tahun 1982 dengan tujuan mendukung upaya pemerintah melaksanakan pendidikan Nasional mencerdaskan kehidupan berbangsa dan bernegara dengan landasan keimanan dan ketakwaan (IMTAK).

## **2. Profil SMA PAB 4 Sampali**

Berikut profil SMA PAB 4 Sampali sebagai berikut :

- |                   |                             |
|-------------------|-----------------------------|
| 1. Nama Sekolah   | : SMA PAB 4 Sampali         |
| 2. NSS            | : 304070106030              |
| 3. NDS            | : 3007010024                |
| 4. NIS            | : 300410                    |
| 5. NPSN           | : 10214145                  |
| 6. Akreditasi     | : A                         |
| 7. Alamat Sekolah |                             |
| a. Provinsi       | : Sumatera Utara            |
| b. Kabupaten      | : Deli Serdang              |
| c. Kecamatan      | : Percut Sei Tuan           |
| d. Kelurahan/Desa | : Sampali                   |
| e. Jalan          | : Pasar Hitam No.69 Sampali |
| f. Email          | : smapabsampali@yahoo.com   |
| g. Kode Pos       | : 20371                     |
| h. Telepon/HP     | : 0823-6771-5467            |
| 8. Tahun Berdiri  | : 1982                      |

9. Nama Kepala Sekolah : Syafrizal, S.Pd
10. Nama Yayasan : Persatuan Amal Bakti Sumatera Utara
11. Alamat Yayasan : Jalan Putri Hijau Medan
12. Akte Yayasan/ Notaris : 51/LM/pen/2013
13. Kepemilikan Yayasan : a. Status Tanah: Milik PAB  
 b. Luas Tanah:  $84,7\text{m}^2 \times 70\text{m}^2 = 5929\text{m}^2$   
 c. Tanah Kosong : 60  
 $\text{m}^2 \times 20\text{m}^2 = 1200\text{m}^2$
14. Nomor Rekening : 297571951

### 3. Visi, Misi dan Tujuan SMA PAB 4 Sampali

#### a. Visi

Terselenggaranya Pendidikan Yang Islami, Bermutu, Berwawasan Kebangsaan dan Mandiri

#### b. Misi

1. Menyelenggarakan kegiatan pendidikan sesuai dengan standar mutu dan kurikulum pemerintah.
2. Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan serta berbudi pekerti luhur kepada guru/orang tua dan masyarakat.
3. Meningkatkan kecerdasan siswa sebagai bekal untuk menghadapi peluang dan tantangan dalam berprestasi.

4. Membangun kinerja guru dan stake holder, berdedikasi, bermutu, serta berwawasan Kesatuan Republik Indonesia.

**c. Tujuan**

1. Meningkatkan proses pembelajaran siswa untuk meningkatkan nilai Ujian Nasional (UN).
2. Meningkatkan ketrampilan siswa, tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dalam mengoperasikan computer.
3. Meningkatkan kegairahan seni dan budaya.
4. Setiap lulusan mampu melaksanakan ibadah sholat dengan baik dan mampu membaca Al-Qur'an.

**4. Keadaan Guru**

Guru merupakan faktor yang penting dalam pendidikan, baik pada lembaga pendidikan formal maupun pendidikan non formal. Tanpa guru, pendidikan tidak akan berjalan dengan sebagaimana mestinya. Guru merupakan faktor dominan untuk menentukan maju mundurnya satu lembaga pendidikan.

Berdasarkan data dan dokumentasi yang ada di SMA PAB 4 Sampali, bahwa rata-rata guru-guru telah memiliki kualitas S1 bidang pendidikan. Untuk lebih rincinya dapat dilihat dibawah ini.



**Tabel. 1****Daftar Nama Guru SMA PAB 4 Sampali Tahun Ajaran 2019/2020**

<b>No.</b>	<b>NAMA GURU</b>	<b>JABATAN</b>
1	Syafrizal, S.Pd	Kepala Sekolah
2	M. Arief Pratam Sam, S.Pd	PKS I, GBS
3	Nanda Hambali, ST	PKS II, GBS
4	Drs. Suprpto	PKS III, GBS
5	Lucy Mardiana, ST	Bendahara, GBS
6	Egi Pranata Siregar	TU
7	Astri Handayani, S.Pd	Wali Kelas X IPA, GBS
8	Mar'ie Muhammad, S.Pd	Wali Kelas X IPS 1, GBS
9	Heri Susanti, S.Pd	Wali Kelas X IPS 2, GBS
10	Yusra Wati, S.Si	Wali Kelas XI IPA, GBS
11	Nurlela Safitri, S.Pd	Wali Kelas XI IPS 1, OPRT
12	Windari Rakhastiwi, S.Pd	Wali Kelas XI IPS 2, GBS
13	Pinta Yuniara, S.Pd	Wali Kelas XII IPA, GBS
14	Tuti Mutia, M.Pd	Wali Kelas XII IPS 2, GBS
15	Dra. Indah HW, M.Pd	GBS
16	Pratiwin, S.Pd	GBS
17	Yunirta, S.pd	BP/BK
18	Saparidawati, S.Pd	GBS
19	Misnawati, S.Pd	GBS
20	Risma Dewi, S.Pd	GBS

21	Drs.H.Alimuddin SRG,SH,M.HUM	GBS
22	Ahmad Khoir, S.Pd.I	GBS
23	Dra. Rusnia Naini Sholin	GBS
24	Hj. Rosawati, S.Pd	GBS
25	Rahmawati, S.Pd	GBS
26	Jumaiyah, S.Pd.I	GBS
27	Nuanda Fauzi, S.Pd	GBS
28	Andi Rasyid, S.Pd	GBS
29	Dedek Riyando, S.Pd	GBS
30	Suhandoyo, SE,MM	GBS
31	M. Erik Pratama, S.Pd	BP/BK
32	Muhammad Khairul Fahmi, S.Pd	GBS

*Sumber Data : Data Statistik Kantor SMA PAB 4 Sampali*

**Tabel. 2**

**Daftar Jenjang Pendidikan Guru SMA PAB 4 Sampali**

<b>Ijazah Tertinggi</b>	<b>Jumlah</b>		<b>Keterangan</b>
	<b>Guru Tetap</b>	<b>Guru Tidak Tetap</b>	
S-3 / S-2	-	3	Daftar Nama Guru Terlampir
S-1	21	7	
D3	-	-	

*Sumber Data : Data Statistik Kantor SMA PAB 4 Sampali*

## 5. Keadaan Siswa (4 Tahun Terakhir)

**Tabel. 3 Data Siswa**

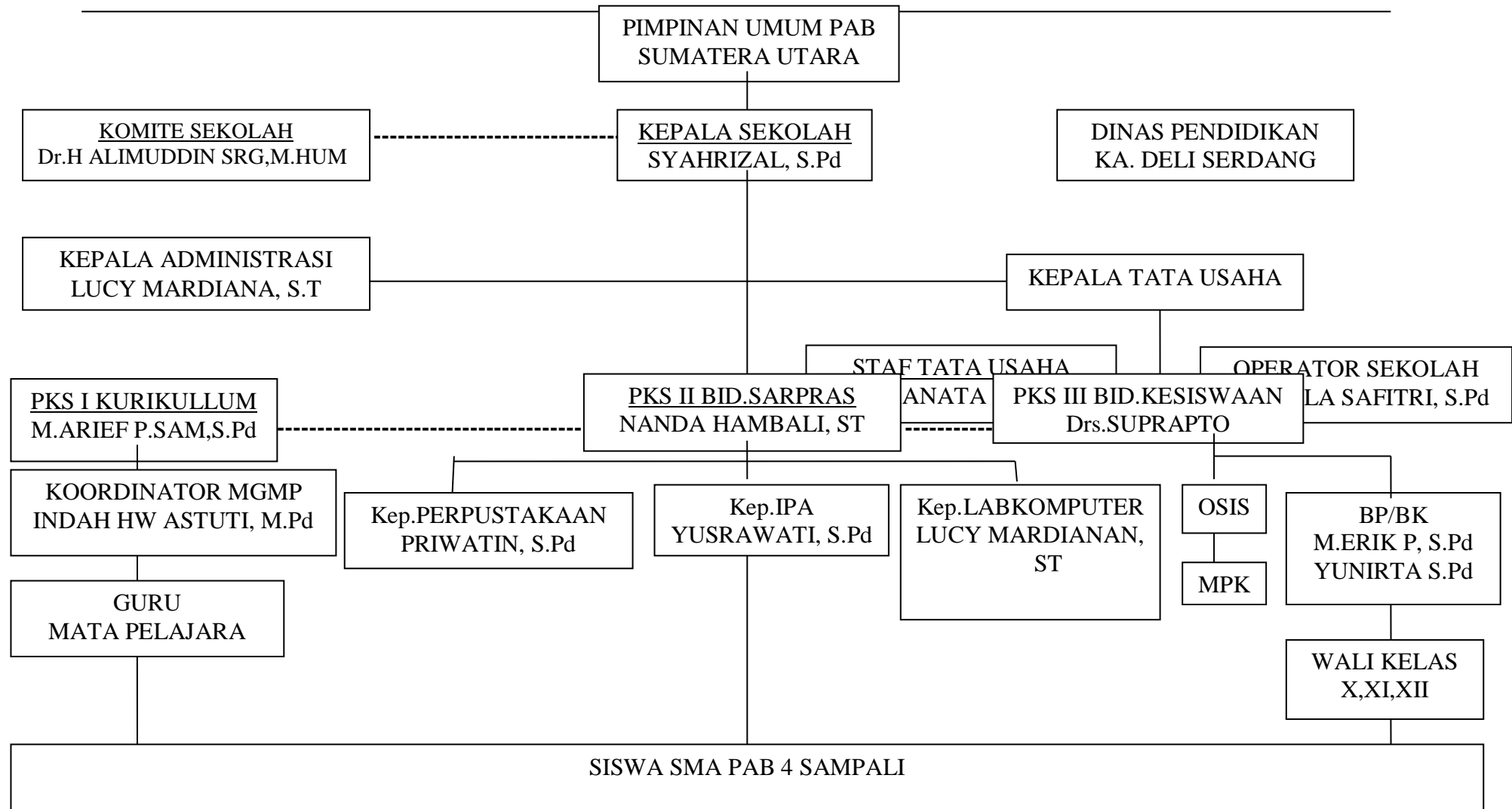
<b>Tahun Pelajaran</b>	<b>Jumlah Siswa</b>			<b>Total Jumlah</b>
	<b>Kelas X</b>	<b>Kelas XI</b>	<b>Kelas XII</b>	
2016-2017	125	97	82	304
2017-2018	82	125	98	304
2018-2019	106	74	107	287
2019-2020	124	93	76	293

*Sumber Data : Data Statistik Kantor SMA PAB 4 Sampali*

## 6. Struktur Kepegawaian SMA PAB 4 Sampali

- a. Kepala Sekolah : Syafrizal, S.Pd
- b. PKS I : M. Arief Pratam Sam, S.Pd
- c. PKS II : Nanda Hambali, ST
- d. Bendahara : Lucy Mardiana, ST
- e. Tata Usaha : Egi Pranata Siregar
- f. Guru BK : - Yunirta, S.Pd  
- M. Erik Pratama, S.Pd

Tabel. 4

**BAGAN STRUKTUR ORGANISASI SMA PAB 4 SAMPALI****Tabel 4. STRUKTUR ORGANISASI SMA PAB 4 SAMPALI****PERKUMPULAN AMAL BAKTI (PAB)  
STRUKTUR ORGANISASI SMA PAB 4 SAMPALI**

## 7. Data Kurikulum dan Kegiatan Ekstrakurikuler

a. Kurikulum yang digunakan : Kurikulum 2013

b. Jenis Kegiatan Ekstakurikuler :

1. Pramuka
2. PMR (Palang Merah Remaja)
3. Karate
4. Seni Drama dan Tari
5. Futsal

## 8. Keadaan Sarana dan Prasarana

**Tabel.5 Sarana dan Prasarana**

No	SARANA DAN PRASARANA	RUANG KELAS	JUMLAH RUANG KONDISI BAIK	JUMLAH RUANG KONDISI RUSAK	Katergori Kerusakan	
					Sedang	Berat
1	Ruang Kelas	11	8	3	2	1
2	Perpustakaan	1	-	1	-	1
3	Komputer	1	-	1	-	1
4	R. Lab IPA	1	-	1	-	1
5	Lab Bahasa	-	-	-	-	-
6	Ketrampilan	-	-	-	-	-
7	<b>Jumlah</b>	<b>14</b>	<b>8</b>	<b>6</b>	<b>2</b>	<b>4</b>

*Sumber Data : Data Statistik Kantor SMA PAB 4 Sampali*

**9. Potensi Di Lingkungan Sekolah Yang Diharapkan Mendukung Program Sekolah**

- a. Lokasi yang sangat strategis
- b. Lalu lintas sangat lancar
- c. Mempunyai sarana olahraga (Lapangan Basket dan Voli)
- d. Lapangan upacara dan bermain siswa
- e. Gedung sekolah milik sendiri
- f. Luas Tanah 5000 m<sup>2</sup>
- g. Keamanan lingkungan yang baik
- h. Dukungan dari masyarakat
- i. Kantin dan parkir kendaraan

**10. Skill**

- a. Mampu membaca Al-Qur'an
- b. Mampu mengoperasikan Komputer
- c. Pengembangan Bakat seni dan olahraga
- d. Prestasi-prestasi lainnya.

**11. Hambatan**

- a. Laboratorium (IPA/Bahasa) belum ada
- b. Lokasi sekolah sering dilanda banjir
- c. Keadaan fasilitas yang kurang memadai

**Medan, Agustus 2019**

**Kepala Sekolah SMA PAB 4 Sampali**

**Syafrizal, S.Pd**

## **B. Temuan Khusus**

Pemilihan jurusan adalah suatu pengambilan keputusan seseorang menjatuhkan pilihannya dari beberapa alternatif pilihan yang ada. Dari sekian banyak siswa masih banyak mengalami kendala masalah belajar dan tidak mengetahui apa tujuan dari belajar itu sendiri. Layanan penempatan dan penyaluran ini akan membuat individu berusaha untuk meningkatkan tanggung jawab dalam mengambil keputusan dalam memilih jurusan yang sesuai dengan potensinya. Masih banyak siswa yang tidak dapat memilih jurusan yang akan ia pilih secara tepat. Dengan adanya permasalahan tersebut siswa menjadi tidak nyaman saat belajar, dan akan merasa bahwa jurusan yang ia ambil adalah salah dan tidak sesuai dengan potensinya.

### **1. Proses dalam memilih jurusan kelas X di SMA PAB 4 Sampali**

Dalam wawancara dengan Ibu Yunirta, S.Pd selaku Guru Bk di SMA PAB 4 Sampali pada hari senin tanggal 31 Juni 2019 bertepatan di ruang Bk pukul 10.00 wib mengenai proses pemilihan jurusan kelas X :

#### **a. Bagaimana Proses dalam memilih jurusan kelas X SMA PAB 4 Sampali?**

“Prosesnya adalah dengan cara mengisi data-data pribadi siswa, lalu kita teliti lagi yang mana cocok di jurusan IPA atau IPS. Pertama menyiapkan satu materi yang berkenaan dengan informasi mengenai jurusan, misalnya mengenal penjurusan yang ada di SMA dengan cara harus dapat mengetahui potensi yang dimiliki sehingga siswa tidak lagi mengalami kebingungan saat memilih jurusan.”<sup>43</sup>

Berdasarkan pendapat yang dikemukakan oleh Ibu diatas dapat dipahami bahwa proses yang dilakukan dalam melaksanakan kegiatan layanan ini, pertama

---

<sup>43</sup> Wawancara dengan Ibu Yunirta, S.Pd selaku Guru Bk pada hari Senin 31 Juni 2019 di ruang Bk SMA PAB 4 Sampali Jam 10.00 wib

adanya materi yang harus disampaikan dan berdasarkan jawaban dari Guru Bk yang sudah menganalisis data siswa, dilihat dari nilai akademik dan pengisian formulir.

**b. Hambatan apa saja yang sering terjadi dalam memilih jurusan siswa kelas X?**

“Hambatannya adalah terkadang kita tidak bisa memaksakan siswa tersebut untuk memilih jurusan yang mana yang sesuai dengan potensinya, maka dari itu kita memberikan pemahaman agar siswa dapat mengerti dan yang sering dihadapi kurangnya fasilitas pendukung untuk ruang bimbingan dan konseling. Jumlah ruang bimbingan dan konseling yang tidak disesuaikan dengan kebutuhan jenis layanan. Jenis ruangan yang diperlukan meliputi: ruang kerja, ruang administrasi/data, ruang konseling individual, ruang bimbingan dan konseling kelompok, masih belum tercukupi dengan baik dan kurangnya jam kosong untuk melaksanakan layanan penempatan dan penyaluran, karena di Sekolah, jam untuk Guru BK hanya sekali dalam seminggu.”<sup>44</sup>

Berdasarkan pendapat yang dikemukakan oleh Ibu di atas dapat dipahami bahwa kurangnya jam kosong untuk melaksanakan layanan penempatan dan penyaluran, karena di Sekolah jam untuk Guru BK hanya sekali dalam seminggu. Dan fasilitas pendukung dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling yang diharapkan tersedia di sekolah masih belum tercukupi dengan baik. Fasilitas itu meliputi ruang tempat bimbingan yang khusus dan teratur, dan perlengkapan lain yang memungkinkan tercapainya proses layanan Bimbingan dan Konseling yang bermutu.

**2. Pelaksanaan layanan penempatan dan penyaluran di SMA PAB 4 Sampali**

Bimbingan dan Konseling sangat dibutuhkan dan bermanfaat bagi peserta didik, didalam pendidikan oleh karena itu Guru Bk harus memiliki program kerja

---

<sup>44</sup> Wawancara dengan Ibu Yunirta, S.Pd selaku Guru Bk pada hari Senin 31 Juni 2019 di ruang Bk SMA PAB 4 Sampali Jam 10.00 wib



yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Pelaksanaan bimbingan dan konseling di sekolah disebut pelayanan apabila kegiatan tersebut dilakukan melalui kontak langsung dengan sasaran pelayanan itu.

Kegiatan tersebut mengemban fungsi tertentu, pemenuhan fungsi tersebut diharapkan agar dapat memberikan dampak positif secara langsung di rasakan oleh konseli. Pelaksanaan bimbingan dan konseling meliputi pemberian layanan orientasi, informasi, penempatan penyaluran, penguasaan konten, konseling perorangan, bimbingan kelompok, konseling kelompok, konsultasi, mediasi, dan advokasi. Didukung pula kegiatan pendukung seperti aplikasi instrument, himpunan data, konferensi kasus, kunjungan rumah, tampilan kepustakaan, dan alih tangan kasus.

Terlaksananya bimbingan dan konseling diharapkan agar dapat membantu siswa sesuai dengan fungsi bimbingan dan konseling, mengetahui kegunaan atau manfaat dan keuntungan-keuntungan yang dapat diperoleh melalui terselenggaranya pelayanan bimbingan dan konseling itu. Pelaksanaan bimbingan dan konseling di sekolah khususnya pada pelaksanaan layanan konseling individu sangat penting diberikan sesuai dengan kebutuhan siswa di sekolah, serta kinerja dan tugas-tugas guru pembimbing harus sesuai dengan program kerja yang telah dibuat, supaya tercipta penyelenggaraan bimbingan dan konseling yang baik dan benar.

Layanan penempatan dan penyaluran sangat penting diberikan, jika layanan ini tidak dapat dilaksanakan dengan baik atau bahkan tidak ada sama sekali, maka akan berdampak negatif pada kegiatan belajar siswa.

Dalam wawancara dengan Ibu Yunirta, S.Pd selaku Guru Bk di SMA PAB 4 Sampali pada hari senin tanggal 31 Juni 2019 bertepatan diruang Bk pukul 10.00 wib mengenai proses pemilihan jurusan kelas X :

**a. Apakah pengertian Bimbingan dan Konseling menurut Ibu?**

“Menurut saya pengertian bimbingan adalah mengarahkan, sedangkan konseling juga sama artinya, kedua pengertian itu selalu berdampingan atau dengan kata lain bahwa makna dari bimbingan dan konseling tidak dapat dipisahkan. Bimbingan memberikan arahan, konseling itu membina siswa yang mempunyai masalah. Arahan kepada siswa yang mempunyai masalah atau mengatasi masalah. Bagaimana cara kita mengatasi masalahnya dengan bimbingan konseling itu.”<sup>45</sup>

Berdasarkan pendapat yang dikemukakan oleh Ibu di atas dapat dipahami bahwa bimbingan dan konseling adalah proses bagaimana cara untuk mengentaskan masalah yang terjadi pada siswa. Dengan cara mengarahkan dan membina siswa yang mempunyai masalah.

**b. Bagaimana Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling di SMA PAB 4 Sampali?**

“Di sekolah SMA PAB 4 Sampali ini pelaksanaan Bimbingan dan Konselingnya ada layanan Konseling Individu, layanan Kelompok, layanan Informasi, layanan Penempatan dan Penyaluran dan masih banyak layanan lainnya, tetapi yang sering sekali dilaksanakan adalah layanan konseling individu, tetapi ada sedikit kendala jadwal masuk mata pelajaran Bk ini hanya satu kali dalam seminggu, waktunya tidak cukup. Jadi terkadang saya merasa tidak puas dalam menyampaikan materi pada saat layanan penempatan dan penyaluran yang saya berikan”<sup>46</sup>

Berdasarkan pendapat yang dikemukakan oleh Ibu diatas dapat dipahami bahwa dapat diketahui bahwa adanya pelaksanaan layanan bimbingan dan

---

<sup>45</sup> Wawancara dengan Ibu Yunirta, S.Pd selaku Guru Bk pada hari Senin 31 Juni 2019 di ruang Bk SMA PAB 4 Sampali Jam 10.00 wib

<sup>46</sup> Wawancara dengan Ibu Yunirta, S.Pd selaku Guru Bk pada hari Senin 31 Juni 2019 di ruang Bk SMA PAB 4 Sampali Jam 10.00 wib

konseling salah satu nya layanan penempatan dan penyaluran, tetapi masih ada beberapa kendala dalam pelaksanaan layanan penempatan dan penyaluran ini salah satunya adalah jadwal pelajaran BK kurang maksimal.

**c. Apa Tujuan Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling?**

“Ya itu tadi sama seperti pengertian Bimbingan dan Konseling bahwa tujuan dari Layanan Bimbingan dan Konseling ini adalah untuk mengentaskan permasalahan pada anak. Dan yang Ibu ketahui dari layanan ini adalah untuk menambah wawasan dan pemahaman, agar individu dapat mengembangkan potensi yang dimiliki, misalnya siswa tidak mengetahui potensi apa yang dimiliki dan berakibatkan siswa akan kebingungan memilih jurusan apa yang sesuai dengan potensi mereka, maka dengan adanya kegiatan layana ini semaksimal mungkin saya mendorong atau menstimulus mereka untuk bisa menempatkan potensinya di jurusan yang sesuai dengannya”<sup>47</sup>

Berdasarkan pendapat yang dikemukakan oleh Ibu di atas dapat dipahami bahwa suatu bentuk kegiatan layanan yang dilakukan untuk membantu siswa mengetahui potensi yang dimiliki dan mengubah pandangan dalam diri lebih dapat mengembangkan potensi yang dimiliki.

**d. Apa pengertian Layanan Penempatan dan Penyaluran menurut Ibu?**

“Layanan penempatan dan penyaluran ini sama seperti kita memilihkan dan menempatkan jurusan. Nah setelah itu, nanti kita bisa tahu siswa tersebut ditempatkan dijurusan mana yang sesuai dengan potensinya, melakukan tanya-jawab dengan siswa, apa yang di inginkan siswa, dan dari orang tua apa benar anaknya tersebut benar-benar sesuai. Setelah itu kita menempatkannya sesuai potensinya”<sup>48</sup>

Berdasarkan pendapat yang dikemukakan oleh Ibu Yunirta, S.Pd di atas dapat dipahami bahwa dapat disimpulkan pelaksanaan bimbingan dan konseling yang diberikan kepada siswa sebagai upaya proses membimbing dan

---

<sup>47</sup> Wawancara dengan Ibu Yunirta, S.Pd selaku Guru Bk pada hari Senin 31 Juni 2019 di ruang Bk SMA PAB 4 Sampali Jam 10.00 wib

<sup>48</sup> Wawancara dengan Ibu Yunirta, S.Pd selaku Guru Bk pada hari Senin 31 Juni 2019 di ruang Bk SMA PAB 4 Sampali Jam 10.00 wib

mengarahkan kemampuan siswa yang ada dalam diri siswa untuk mendukung proses dalam memilih jurusan siswa agar siswa tidak merasa salah jurusan dan tidak membuat siswa bingung dalam memilih jurusan.

### **3. Keberhasilan layanan penempatan dan penyaluran dalam memilih jurusan siswa kelas X SMA PAB 4 Sampali**

Dalam penelitian ini, berkenaan dengan memilih jurusan melalui layanan penempatan dan penyaluran dapat diketahui melalui hasil wawancara dengan siswa. Siswa sebagai objek pelaksana bimbingan dan konseling memiliki berbagai pandangan. Hal ini sangat bergantung dari pendekatan dan teknik yang digunakan oleh Guru Bk.

Wawancara dengan salah seorang Siswa (ARSD) SMA PAB 4 Sampali pada hari senin tanggal 27 juni Juni 2019 bertepatan diruang Bk pukul 10.36 wib:

#### **a. Apakah di Sekolah memberikan kesempatan atau wadah dalam mengembangkan potensi diri untuk memilih jurusan sesuai kemampuan?**

“Tidak, karena sekolah memang tidak menyediakan tempat/wadah untuk memilih jurusan.”

#### **b. Bagaimana pendapat kamu, apakah layanan penempatan dan penyaluran ini dapat menempatkan diri sesuai potensi yang kamu miliki?**

“Ya, Karena menurut saya layanan penempatan dan penyaluran ini bagus dan dapat menempatkan diri sesuai dengan potensi yang saya miliki.”

#### **c. Bagaimana cara kamu memahami potensi diri kamu yang sesuai dengan lingkungan dan jenis pekerjaan apa yang kamu minati?**

“Dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah seperti Pramuka, dengan begitu saya dapat mengembangkan potensi dan menyesuaikan dengan lingkungan.”

- d. Menurut kamu, apakah layanan penempatan dan penyaluran ini dapat mengembangkan potensi dan memelihara agar terhindar dari hal yang merugikan dan menghambat nya potensi?**

“Ya, Karena menurut saya layanan penempatan dan penyaluran ini dapat mengembangkan potensi saya dalam memilih agar terhindar dari hal yang merugikan.”

- e. “Bagaimana cara kamu menghadapi tanggapan orang lain mengenai potensi yang kamu miliki? Apakah mereka menilai atau menerima dengan baik atau buruk?”**

“Menurut saya setiap orang memiliki tanggapan masing-masing baik atau buruk, saya tetap berdiri tegak dan tidak menghiraukan apa kata mereka mengenai potensi yang saya miliki.”

- f. “Apakah di Sekolah memberikan Informasi mengenai pemilihan jurusan?”**

“Ya, Pihak sekolah memberikan informasi dan pengarahan dalam pemilihan jurusan.”<sup>49</sup>

Berdasarkan pendapat yang dikemukakan oleh siswa ARSD di atas dapat diketahui bahwa setelah mengikuti pelaksanaan layanan penempatan dan penyaluran, maka siswa tersebut dapat menempatkan diri sesuai potensi yang ia pilih. Sebelumnya siswa tersebut merasa bingung saat memilih jurusan yang mana yang sesuai dengan potensinya.

Wawancara dengan salah seorang Siswa (VMA) SMA PAB 4 Sampali pada hari senin tanggal 27 juni Juni 2019 bertepatan diruang Bk pukul 10.36 wib:

- a. Apakah di Sekolah memberikan kesempatan atau wadah dalam mengembangkan potensi diri untuk memilih jurusan sesuai kemampuan?**

---

<sup>49</sup> Wawancara dengan salah satu siswa (ARSD) SMA PAB 4 Sampali pada hari Senin 27 Juni 2019 Jam 10.36 wib

“Tidak, karena memang tidak disediakan oleh pihak Sekolah.”

**b. Bagaimana pendapat kamu, apakah layanan penempatan dan penyaluran ini dapat menempatkan diri sesuai potensi yang kamu miliki?**

“Ya, karena memang layanan ini dapat menempatkan kemampuan saya dan saya lebih mudah untuk memilih jurusan.”

**c. Bagaimana cara kamu memahami potensi diri kamu yang sesuai dengan lingkungan dan jenis pekerjaan apa yang kamu minati?**

“Cara saya memahami potensi diri saya dengan cara mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang ada di Sekolah yaitu kegiatan karate, jeini pekerjaan berarti sesuai jurusan yang saya ambil.”

**d. Menurut kamu, apakah layanan penempatan dan penyaluran ini dapat mengembangkan potensi dan memelihara agar terhindar dari hal yang merugikan dan menghambat nya potensi?**

“Menurut saya layanan penempatan dan penyaluran ini sangat bermanfaat dan memelihara agar terhindar dari hal yang merugikan.”

**e. Bagaimana cara kamu menghadapi tanggapan orang lain mengenai potensi yang kamu miliki? Apakah mereka menilai atau menerima dengan baik atau buruk?**

“Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yaitu karate, jadi mereka menilai saya buruk, karena mereka bilang perempuan harus memiliki jiwa yang lembut, bukannya bela diri seperti karate.”

**f. Apakah di Sekolah memberikan Informasi mengenai pemilihan jurusan?**

“Tidak, karena kami hanya di suruh untuk mengisi formulir, dan di umumkan masuk jurusan yang mana. Padahal tidak semuanya senang dapat jurusan IPS, buktinya teman saya banyak yang pindah jurusan IPA.”<sup>50</sup>

---

<sup>50</sup> Wawancara dengan salah satu siswa (VMA) SMA PAB 4 Sampali pada hari Senin 27 Juni 2019 Jam 10.36 wib

Berdasarkan pendapat yang dikemukakan oleh siswa VMA di atas dapat diketahui bahwa siswa tersebut adalah siswa yang sangat aktif dalam kegiatan belajar termasuk dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Apalagi setelah ia mengikuti layanan penempatan dan penyaluran, siswa tersebut menjadi termotivasi.

Wawancara dengan salah seorang Siswa (DBP) SMA PAB 4 Sampali pada hari senin tanggal 27 juni Juni 2019 bertepatan diruang Bk pukul 10.36 wib:

**a. Apakah di Sekolah memberikan kesempatan atau wadah dalam mengembangkan potensi diri untuk memilih jurusan sesuai kemampuan?**

“Tidak, bahwasanya di Sekolah ini tidak menyediakan kesempatan atau wadah dalam mengembangkan diri.”

**b. Bagaimana pendapat kamu, apakah layanan penempatan dan penyaluran ini dapat menempatkan diri sesuai potensi yang kamu miliki?**

“Ya, karena layanan ini sangat bermanfaat untuk saya, sehingga saya bisa memilih jurusan dan tidak lagi mengalami kebingungan.”

**c. Bagaimana cara kamu memahami potensi diri kamu yang sesuai dengan lingkungan dan jenis pekerjaan apa yang kamu minati?**

“Saya memahami potensi saya dengan cara mengikuti ekstrakurikuler di Sekolah dan saya kembangkan agar bermanfaat untuk kedepannya dan memilih pekerjaan yang sesuai.”

**d. Menurut kamu, apakah layanan penempatan dan penyaluran ini dapat mengembangkan potensi dan memelihara agar terhindar dari hal yang merugikan dan menghambat nya potensi?**

“Ya, karena layanan penempatan dan penyaluran ini dapat mengetahui potensi sesuai dengan kelebihan saya yang saya miliki, karena kalau siswa tidak mau maka ada banyak kendala atau kerugian/penghambat.”

**e. Bagaimana cara kamu menghadapi tanggapan orang lain mengenai potensi yang kamu miliki? Apakah mereka menilai atau menerima dengan baik atau buruk?**

“Tanggapan orang lain mengenai potensi saya yaitu sangat mendukung dan orang tua juga menilai dan merespon dengan baik.”

**f. Apakah di Sekolah memberikan Informasi mengenai pemilihan jurusan?**

“Tidak, Karena di Sekolah ini kurang memberikan informasi mengenai jurusan.”<sup>51</sup>

Berdasarkan pendapat yang dikemukakan oleh siswa DBP di atas dapat diketahui bahwa layanan ini sangat bermanfaat baginya, sehingga ia bisa memilih jurusan dan tidak lagi mengalami kebingungan.

Wawancara dengan salah seorang Siswa (AM) SMA PAB 4 Sampali pada hari senin tanggal 27 juni Juni 2019 bertepatan diruang Bk pukul 10.36 wib :

**a. Apakah di Sekolah memberikan kesempatan atau wadah dalam mengembangkan potensi diri untuk memilih jurusan sesuai kemampuan?**

“Tidak, disekolah tidak disediakan untuk memilih jurusan sehingga saya bingung untuk memilih jurusan apa, tapi kadang saya ikut dengan teman.”

**b. Bagaimana pendapat kamu, apakah layanan penempatan dan penyaluran ini dapat menempatkan diri sesuai potensi yang kamu miliki?**

“Ya, menurut pendapat saya adalah layanan ini sangat membantu saya untuk memilih jurusan dan saya dapat menempatkan diri saya dimana saya akan ditempatkan.”

---

<sup>51</sup> Wawancara dengan salah satu siswa (DBP) SMA PAB 4 Sampali pada hari Senin 27 Juni 2019 Jam 10.36 wib



- c. Bagaimana cara kamu memahami potensi diri kamu yang sesuai dengan lingkungan dan jenis pekerjaan apa yang kamu minati?**

“Dengan cara mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yaitu kegiatan pramuka dan cita-cita saya ingin menjadi polwan, saya juga suka alam.”

- d. Menurut kamu, apakah layanan penempatan dan penyaluran ini dapat mengembangkan potensi dan memelihara agar terhindar dari hal yang merugikan dan menghambat nya potensi?**

“Ya, menurut saya layanan ini sangat bagus.”

- e. Bagaimana cara kamu menghadapi tanggapan orang lain mengenai potensi yang kamu miliki? Apakah mereka menilai atau menerima dengan baik atau buruk?**

“Karena setiap orang mempunyai kelemahan dan kekurangan jadi saya tidak memperdulikan apa kata orang lain.”

- f. Apakah di Sekolah memberikan Informasi mengenai pemilihan jurusan?**

“Ya, dengan cara mengisi data atau formulir saja.”<sup>52</sup>

Berdasarkan pendapat yang dikemukakan oleh siswa AM di atas dapat diketahui bahwa siswa merasa sangat terbantu dalam layanan penempatan penyaluran ini sehingga ia dapat memilih jurusan dengan baik dan sesuai dengan potensi yang ia miliki.

Wawancara dengan salah seorang Siswa (MA) SMA PAB 4 Sampali pada hari senin tanggal 27 juni Juni 2019 bertepatan diruang Bk pukul 10.36 wib :

---

<sup>52</sup> Wawancara dengan salah satu siswa (AM) SMA PAB 4 Sampali pada hari Senin 27 Juni 2019 Jam 10.36 wib

**a. Apakah di Sekolah memberikan kesempatan atau wadah dalam mengembangkan potensi diri untuk memilih jurusan sesuai kemampuan?**

“Ya, karena sekolah menyediakan beberapa jurusan, dan menyediakan beberapa ekstrakurikuler sehingga siswa sapat memilih dengan kemauan mereka.”

**b. Bagaimana pendapat kamu, apakah layanan penempatan dan penyaluran ini dapat menempatkan diri sesuai potensi yang kamu miliki?**

“Ya, layanan ini sangat membantu saya dalam memilih dan menempatkan jurusan mana yang sesuai dengan potensi saya.”

**c. Bagaimana cara kamu memahami potensi diri kamu yang sesuai dengan lingkungan dan jenis pekerjaan apa yang kamu minati?**

“Caranya adalah dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang saya sukai, dengan begitu saya bisa memahami potensi saya, jenis pekerjaan sesuai dengan jurusan yang saya ambil.”

**d. Menurut kamu, apakah layanan penempatan dan penyaluran ini dapat mengembangkan potensi dan memelihara agar terhindar dari hal yang merugikan dan menghambatnya potensi?**

“Ya, karena layanan ini memberikan arahan dan mudah saya pahami dengan baik untuk memilih jurusan.”

**e. Bagaimana cara kamu menghadapi tanggapan orang lain mengenai potensi yang kamu miliki? Apakah mereka menilai atau menerima dengan baik atau buruk?**

“Cara saya menghadapi tanggapan orang lain adalah mereka merespon dengan baik dan menilai bagus, itu berarti mereka mendukung potensi yang saya miliki terutama orang tua saya.”

**f. Apakah di Sekolah memberikan Informasi mengenai pemilihan jurusan?**

“Ya, dengan adanya informasi yang diberikan sekoalh maka saya memilih jurusan IPS yang saya sukai dan saya merasa saya cocok dengan mengambil jurusan ini.”<sup>53</sup>

Berdasarkan pendapat yang dikemukakan oleh siswa MA di atas dapat diketahui bahwa dalam layanan ini sangat mudah untuk memilih jurusan sesuai potensi siswa tersebut. Karena layanan ini mengarahkan dan menempatkan sesuai dengan potensinya.

Dapat dilihat bahwa Guru Bk di SMA PAB 4 Sampali ini sangat berperan aktif dalam pelaksanaan layanan penempatan dan penyaluran dan berhasil untuk menyampaikan materi yang diberikan ditandai dengan para peserta layanan yang sangat antusias mengikuti kegiatan layanan tersebut dan berusaha untuk mengentaskan permasalahan yang mereka hadapi.

### **C. Pembahasan Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan cara observasi dan wawancara penulis, bahwasanya Guru BK di Sekolah mempunyai peran penting untuk mendorong siswa mencapai keberhasilan dalam memilih pilihannya. Guru BK juga memiliki peran sangat penting dalam pelaksanaan layanan penempatan dan penyaluran dalam memilih jurusan siswa agar siswa tidak salah dalam memilih jurusan yang sesuai dengan potensinya.

---

<sup>53</sup> Wawancara dengan salah satu siswa (AM) SMA PAB 4 Sampali pada hari Senin 27 Juni 2019 Jam 10.36 wib

Penyelenggara bimbingan dan konseling di sekolah terutama pelaksanaan layanan penempatan dan penyaluran kepada siswa adalah upaya untuk membantu siswa dalam memilih jurusan yang tepat sesuai potensi yang mereka miliki. Pelaksanaan bimbingan dan konseling juga memiliki peran penting terhadap kebutuhan masa depan siswa. Peran tersebut adalah upaya membantu siswa untuk bisa mengetahui, memahami bahkan mengembangkan potensi bagi dirinya dan bermanfaat untuk kepentingan masa depannya.

Penjurusan diperkenalkan sebagai upaya untuk lebih mengarahkan siswa berdasarkan minat dan kemampuan akademiknya. Siswa-siswa yang mempunyai kemampuan sains dan ilmu eksakta yang baik, biasanya akan memilih jurusan IPA, dan yang memiliki minat pada sosial dan ekonomi akan memilih jurusan IPS, lalu yang gemar berbahasa akan memilih bahasa.

Penyelenggara bimbingan dan konseling di Sekolah terutama pelaksanaan Layanan penempatan dan penyaluran kepada siswa adalah upaya untuk membantu siswa dalam memilih jurusan yang sesuai dengan potensinya, sehingga siswa tidak lagi mengalami kebingungan atau salah jurusan dengan pilihannya.

Pelaksanaan bimbingan dan konseling juga memiliki peran penting terhadap kebutuhan masa depan siswa. Peran tersebut adalah upaya membantu siswa untuk bisa mengetahui, memilih bahkan menempatkan potensi dirinya berupa bakat, minat dan kemampuan yang bisa menempatkan siswa di dunia kerja yang sangat bermanfaat untuk masa depannya. Melalui layanan penempatan dan penyaluran ini agar siswa dapat memilih potensi yang sesuai dengannya dan layanan ini memberikan arahan kepada siswa untuk lebih mengambil keputusan

yang sangat tepat yang tidak selalu bergantung kepada orang lain. Karena pada dasarnya setiap siswa mempunyai potensi untuk mengembangkannya.

Oleh karena itu layanan penempatan dan penyaluran yang dilakukan oleh guru Bk yaitu bertujuan agar siswa lebih mengenal minat dan bakat yang merak miliki. Pelaksanaan layanan penempatan dan penyaluran ini dibutuhkan adanya kerjasama antar guru Bk dan wali kelas. Guru Bk juga juga harus memperhatikan, membimbing, mengarahkan siswa untuk berpikir lebih baik lagi sehingga siswa mampu memahami dirinya dan berkembang sesuai dengan potensi yang ada pada dirinya.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian analisa dan pengolahan data yang dilaksanakan atau dilakukan mengenai Pelaksanaan Layanan Penempatan dan Penyaluran Dalam Memilih Jurusan Siswa Kelas X SMA PAB 4 Sampali, maka dapat dikemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Proses dalam memilih jurusan pada siswa kelas X di Sekolah SMA PAB 4 Sampali berdasarkan jawaban dari guru bk menentukan jurusan siswa dilihat dari nilai akademik dan pengisian formulir dan angket tentang pemilihan jurusan.
2. Pelaksanaan layanan penempatan dan penyaluran di SMA PAB 4 Sampali yang dilakukan oleh guru Bk sesuai dengan permasalahan siswa. Diberikan kepada siswa untuk menempatkan siswa pada lingkungan yang sesuai dengan potensinya, agar tidak terjadi ketidaksesuaian, karena dengan adanya kesesuaian antara potensi dalam memilih jurusan, maka timbul motivasi yang tinggi, sehingga bisa meraih kesuksesan. Berdasarkan permasalahan selanjutnya dilakukan langkah-langkah pelaksanaan konseling layanan penempatan dan penyaluran, dimana langkah-langkah nyayaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi analisis dan tindak lanjut. Pelaksanaan layanan penempatan dan penyaluran di SMA PAB 4 Sampali berjalan dengan cukup baik, dan dilaksanakan pada jam pelajaran yang kosong, hal ini disebabkan karena tidak ada jam khusus untuk pelaksanaan bimbingan dan konseling.

3. Keberhasilan layanan penempatan dan penyaluran sangat membantu siswa dalam memilih jurusan kelas X SMA PAB 4 Sampali dan sangat berperan penting. Setelah dilakukan layanan penempatan dan penyaluran, maka siswa kelas X SMA PAB 4 Sampali memiliki motivasi yang lebih tinggi, hal itu dibuktikan dengan mereka sangat antusias dalam mengikuti layanan bimbingan dan konseling. Dan dengan adanya layanan penempatan dan penyaluran, siswa telah dapat menentukan jurusan sesuai dengan yang ia inginkan dan sesuai dengan potensi yang dimiliki.
4. Hambatan yang sering terjadi dalam proses pemilihan jurusan SMA PAB 4 Sampali kurangnya jam kosong untuk melaksanakan layanan penempatan dan penyaluran. Karena di Sekolah, jam untuk Guru BK hanya sekali dalam seminggu. Jadi waktu sangat singkat dan cepat dilaksanakan layanan penempatan dan penyaluran.

## **B. Saran**

Setelah dikemukakannya beberapa kesimpulan diatas, maka perlu dikemukakan saran-saran sebagai berikut :

1. Kepada kepala sekolah SMA PAB 4 Sampali disarankan agar lebih memperhatikan sarana dan prasarana yang dibutuhkan, karena dengan sarana dan prasarana yang mencukupi dapat mempermudah pelaksanaan proses belajar/mengajar dan pelaksanaan bimbingan dan konseling.
2. Kepada Guru Bimbingan dan Konseling agar tetap menjalankan tugasnya dengan lebih baik lagi, dikarenakan peran dan fungsi guru bk mendapatkan penilaian secara positif di kalangan siswa dan lebih berupaya meningkatkan

kinerja demi bisa memahami dan memberikan layanan penempatan dan penyaluran lebih baik.

3. Kepada siswa dalam proses pemilihan jurusan sebenarnya hal yang mudah, kita harus bisa memahami apa yang kita inginkan dan apa sebenarnya potensi yang kita miliki. Dan siswa hendaknya menjadikan layanan penempatan dan penyaluran sebagai pengalaman yang berguna untuk menempatkan potensi dan mampu memahami materi layanan guna untuk keberhasilan layanan penempatan dan penyaluran.



## DAFTAR PUSTAKA

- Akhyar, Syaiful Lubis, *Konseling Islami*, Medan: Perdana Publishing, 2017.
- Departemen Agama RI, *Al-quran Dan Terjemahannya Juz 38*, Surabaya: PT.Karya Agung, 2006.
- Gani, Ruslan A, *Bimbingan Penjurusan*, Bandung: Angkasa, 1997.
- Hallen, *Bimbingan dan Konseling*, Jakarta: Quantum Teaching, 2005.
- Hikmawati, Fenti, *Bimbingan Konseling*, Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Imam Muslim, Al Majmu, (Beiru: Dar Al Fikri, 1983) Cet, Pertama, Jus 1
- Luddin, Abu Bakar M, *Psikologi Konseling*, Bandung: Citapustaka, 2011.
- Margono, S, *Metode Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- Maunah, *Ilmu Pendidikan*, Yogyakarta: Sukses offset, 2009.
- Prayitno, Erman Amti, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Prayitno, *Seri Layanan Konseling, Layanan LI-L9*, Universitas negeri padang, 2004.
- Rusyan, Tabrani, *Pendidikan Masa Kini dan Mendatang*, Jakarta: Bina Mulia, 1992.
- Salim, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Citapustaka Media, 2008.
- Soemanto, Wasty, Hendyat Soetopo, *Dasar dan Teori Pendidikan Dunia*, Surabaya: Usaha Nasional, 1994.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2011
- Suhertina, *Pengantar Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, Pekanbaru: Suska Press, 2008.
- Sutirna, *Bimbingan dan Konseling*, Yogyakarta: Cv.Andi Offset, 2013.
- Syafaruddin Anzizham, *Sistem Pengambilan Keputusan Pendidikan*, Jakarta: PT Grasindo, 2004.

Syahrudin, dan Salim, *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Citapustaka, 2011

Tarmizi, *Bimbingan Konseling Islam*, Medan: Perdana Publishing, 2018.

Tohirin, *Bimbingan dan Konseling Di Sekolah Dan Madrasah (berbasis Integrasi)*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013.

Uwe Schippers, Uwe, Djajang Madya Patriana, *Pendidikan Kejuruan di Indonesia*, Bandung: Angkasa, 1994.

Winkel W.S dan M.M Sri Hastuti, *Bimbingan dan Konseling di Institut Pendidikan*, Yogyakarta: PT. Media Abadi, 2004.

<http://www.webcache.googleusercontent.com>.

[repository.radenintan.ac.id/564/1/SKRIPSI LENGKAP AYU.pdf](http://repository.radenintan.ac.id/564/1/SKRIPSI LENGKAP AYU.pdf)

# LAMPIRAN

# RPL

A

## RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING

### I. IDENTITAS

- A. Satuan Pendidikan : SMA PAB 4 Sampali
- B. Tahun Ajaran : 2019/2020
- C. Sasaran Layanan : Siswa kelas X yang belum bisa menentukan jurusan dengan tepat
- D. Pelaksanaan : Guru BK
- E. Pihak Terkait : -

### II. WAKTU DAN TEMPAT

- A. Tanggal : 1 Juli 2019.
- B. Jam pelayanan : Jam pelajaran ke-5-6
- C. Volume Waktu : 60 Menit
- D. Spesifikasi tempat layanan : Ruang kelas X

### III. MATERI PEMBELAJARAN

#### A. Tema/Subtema

- 1. Tema : Menenal Penjurusan di SMA
- 2. Subtema : Peserta didik mengenal beberapa macam penjurusan di SMA

#### B. Sumber Materi

Hasil pelayanan Informasi

### IV. TUJUAN/ARAH PENGEMBANGAN

#### A. Pengembangan KES (Kehidupan Efektif Sehari-hari)

- 1. Agar siswa memahami pentingnya informasi mengenai penjurusan
- 2. Agar siswa menjadi pribadi yang sesuai dengan potensinya

3. Siswa dapat mempertimbangkan pilihan dan tindakan yang dapat dilakukan untuk mencapai tujuan hidupnya
4. Siswa dapat memahami dirinya dan masalah yang dihadapinya

**B. Penanganan KES-T (Kehidupan Efektif Sehari-hari Terganggu)**

Untuk mengurangi menghindar/menghilangkan, mencegah kebingungan siswa terhadap pentingnya bagaiman memilih jurusan sesuai minat, bakat, dan kemampuan mereka.

**V. METODE DAN TEKNIK**

- A. Jenis Layanan : Layanan Orientasi
- B. Kegiatan Pendukung : Tampilan Kepustakaan

**VI. SARANA**

- A. Media : Tidak menggunakan media khusus
- B. Perlengkapan : laptop dan perlengkapan alat tulis

**VII. SASARAN PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN**

Diperoleh hal-hal siswa yang terkait KES dengan dasar-dasar AKURS (Acuan, Kompetensi, Usaha, Rasa, Sungguh-sungguh)

**A. KES**

1. Acuan (A) Materi Layanan
2. Kompetensi (K) Memahami dan memiliki kemampuan
3. Usaha (U) Melatih dan membiasakan mengembangkan potensi
4. Rasa (R) Merasa mampu dan mengenal jurusan mana yang tepat
5. Sungguh (S) Bersungguh-sungguh dalam memilih jurusan

**B. KES-T** yaitu tidak lagi membiarkan diri menjadi pribadi yang tidak percaya diri, kurang adanya rasa percaya terhadap diri sendiri dalam mengembangkan potensi yang mereka miliki dan

mencegah siswa ketidakseriusan dalam menyelesaikan masalah yang dihadapinya.

### C. Ridho Tuhan, Bersyukur, Ikhlas dan Tabah

Memohon ridho Allah Yang Maha Esa untuk meyakini bahwa apa yang mereka pilih sangat tepat dan sesuai potensi dan akan membawa kita menjadi lebih baik dan sangat bermanfaat serta ikhlas menerima dan masukan, dan berusaha bekerja keras untuk menuntaskan masalah yang dihadapi.

## VIII. LANGKAH KEGIATAN

### A. KEGIATAN

KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
<p>1. PEMBENTUKAN</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menerima kehadiran anggota kelompok secara terbuka dan mengucapkan terimakasih</li> <li>• Memimpin doa</li> <li>• Menjelaskan pengertian dan tujuan layanan penempatan dan penyaluran</li> <li>• Menjelaskan asas-asas layanan menempatkan dan penyaluran (Kerahasiaan, Kesukarelaan, Keterbukaan, Kegiatan, dan Kekinian)</li> <li>• Menyampaikan Kesepakatan siswa</li> <li>• Perkenalan dilanjutkan permasalahan untuk menghangatkan suasana agar saling terbuka, saling percaya, saling menerima sehingga tercipta dinamika kelompok.</li> </ul>	(15 Menit)
<p>2. PERALIHAN</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengkondisikan anggota kelompok agar siap</li> </ul>	(5 Menit)

<p>melanjutkan ketahap berikutnya</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan kegiatan yang akan ditempuh pada tahap berikutnya</li> <li>• Menanyakan kesepakatan anggota kelompok untuk kegiatan lebih lanjut dan mengenai sasaran</li> </ul>	
<p>3. KEGIATAN</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru pembimbing menyampaikan materi, yaitu : <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Pengertian Jurusan di SMA</li> <li>➤ Tujuan Penjurusan</li> <li>➤ Macam-macam Penjurusan</li> <li>➤ Langkah-langkah memilih jurusan yang tepat di SMA</li> </ul> </li> <li>• Guru pembimbing membantu sesi tanya jawab kepada peserta</li> </ul>	<p>(30 Menit)</p>
<p>4. PENYIMPULAN</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Anggota kelompok mengembangkan kesan dan hasil-hasil kegiatan</li> <li>• Anggota kelompok mengemukakan pesan dan harapan</li> </ul>	<p>(5 Menit)</p>
<p>5. PENUTUP</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membahas kegiatan lanjutan</li> <li>• Pemimpin kelompok mengakhiri kegiatan</li> <li>• Salam penutup</li> </ul>	<p>(5 Menit)</p>

## **B. LANGKAH PENILAIAN DAN TINDAK LANJUT**

### **1. Penilaian Hasil**

Diakhir proses pembelajaran /pelayanan siswa diminta merepleksikan (secara lisan dan tertulis) apa yang mereka peroleh dengan BMB3 unsur-unsur AKURS.

- a. Berfikir: Apa yang mereka pikirkan mengenai penjurusan di SMA  
(unsur A)
- b. Merasa: Apa yang mereka rasakan ketika mengetahui potensi yang sesuai dengan mereka (unsur M)
- c. Bersikap: Bagaimana mereka bersikap dalam menumbuhkan rasa percaya diri ketika memilih jurusan yang benar sesuai potensi (unsur U)
- d. Bertindak: Bagaimana memahami dan melaksanakan suatu tindakan yaitu memilih jurusan yang tepat dengan baik (unsur R)
- e. Bertanggung jawab: Bagaimana bertanggung jawab dalam memotivasi diri sendiri melakukan suatu tindakan (unsur S)

## **2. Penilaian Proses**

Melalui pengamatan dilakukan penilaian proses pembelajaran/pelayanan untuk memperoleh gambaran tentang aktivitas siswa dan efektifitas pembelajaran/pelayanan yang telah diselenggarakan.

## **3. LAPELPROG dan Tindak Lanjut**

Setelah kegiatan pembelajaran atau pelayanan selesai, disusunlah Laporan Pelaksanaan Program Layanan (LAPELPROG) yang memuat data penilaian hasil dan proses, dengan disertai arah tindak lanjutnya.

Medan, Agustus 2019

Mengetahui

Guru BK SMA PAB 4 Sampali

Yunirta, S.Pd

Peneliti

Ade Sapitri  
33.15.3.090



## MATERI

### MENGENAL PENJURUSAN DI SMA

#### A. Pengertian Penjurusan

Penjurusan merupakan upaya untuk membantu peserta didik dalam memilih program pengajaran khusus di SMA yang akan diikuti. Penjurusan juga bisa diartikan sebagai salah satu proses penempatan dan penyaluran dalam pemilihan program pengajaran peserta didik di SMA. Dalam penjurusan ini, peserta didik diberi kesempatan untuk memilih jurusan yang paling cocok dengan karakteristik dirinya. Ketepatan dalam memilih jurusan dapat menentukan keberhasilan belajar peserta didik. Sebaliknya, kesempatan yang sangat baik bagi peserta didik akan hilang apabila peserta didik kurang tepat dalam menentukan jurusan.

Dalam kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), penjurusan di SMA dimulai pada akhir semester II kelas X, peserta didik hanya menerima program pengajaran umum, peserta didik juga mendapatkan program pengajaran khusus pilihan, yaitu IPA atau IPS.

#### B. Tujuan Penjurusan

Tujuan dilaksanakannya penjurusan di SMA yaitu:

1. Peserta didik memperoleh informasi yang lengkap dan jelas tentang berbagai kemungkinan pilihan jurusan yang ada bagi kelanjutan pendidikannya.

2. Peserta didik dapat memilih dengan tepat jenis sekolah/program studi yang sesuai dengan kemampuannya.
3. Mengelompokkan peserta didik sesuai dengan kecakapan, kemampuan, bakat dan minat yang relatif sama.
4. Membantu mempersiapkan peserta didik melanjutkan studi dan memilih dunia kerja.
5. Membantu memperkuat keberhasilan dan kecocokan atas prestasi yang akan dicapai di waktu mendatang.

#### C. Macam-macam jurusan di SMA

Jurusan merupakan tempat untuk peserta didik yang disesuaikan dengan bakat, minat, dan kemampuannya, sehingga dalam hal ini penjurusan sangat penting dan membawa dampak besar bagi masa depan seseorang. Di sekolah menengah atas (SMA) terdapat tiga jurusan yang dikenal oleh peserta didik. Tiga jurusan tersebut adalah :

##### **1. Jurusan IPA**

Jurusan IPA adalah jurusan yang mempelajari tentang gejala-gejala lama dengan menerapkan langkah-langkah ilmiah agar peserta didik paham dan menguasai konsep alam dengan baik. Ruang lingkup jurusan IPA yaitu makhluk hidup, energi dan perubahannya, bumi dan alam semesta serta proses materi dan sifatnya. Jurusan IPA terdiri dari empat aspek, yaitu Matematika, Fisika, Kimia dan Biologi. Profil jurusan IPA adalah sebagai berikut :

- a. Mempelajari tentang ilmu sains dan ilmu pasti

- b. Identik dengan metode ilmiah yang mengutamakan logika
- c. Jawaban atas pertanyaan soal adalah pasti dan tidak dapat diganggu gugat
- d. Perlu waktu dan konsentrasi tinggi untuk mempelajari IPA
- e. Banyak peserta didik di jurusan IPA yang akhirnya memilih jurusan IPS ketika kuliah

## **2. Jurusan IPS**

Jurusan IPS mempelajari tingkah laku manusia dan mempelajari manusia sebagai anggota masyarakat. IPS mengikuti cara pandang yang bersifat terpadu dan sejumlah mata pelajaran, seperti Geografi, Ekonomi, Sejarah, Sosiologi, dan pelajaran yang berkaitan dengan ilmu sosial. Profil jurusan IPS adalah sebagai berikut :

- a. Mempelajari segala sesuatu yang berhubungan dengan masyarakat
- b. Pelajarannya membutuhkan penalaran dan pemikiran yang kritis
- c. Informasi kemasyarakatan terus berkembang setiap hari, sehingga harus rajin membaca
- d. Saat ini dunia kerja membuka lapangan yang luas untuk jurusan sosial. Dengan catatan, lulusan harus aktif dan tanggap terhadap perubahan sosial
- e. Mempunyai waktu untuk bergaul, sehingga wawasan tentang kemasyarakatan dapat bertambah.

### **3. Jurusan Bahasa**

Jurusan bahasa mempelajari suatu ilmu yang berkaitan dengan ilmu kebahasaan, baik dari segi bentuk bahasa, unsur bahasa sampai budaya terbentuknya sebuah bahasa. Jurusan Bahasa terdiri dari sejumlah mata pelajaran, yaitu Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Bahasa Asing dan Antropologi. Manfaat peserta didik mempelajari Bahasa adalah sebagai berikut :

- a. Peserta didik tidak hanya mempelajari satu bahasa, melainkan lebih dari dua bahasa. Selain Inggris dan Indonesia, biasanya terdapat bahasa asing, seperti bahasa Jerman, Perancis, Jepang dan Arab.
- b. Walaupun bernama kelas Bahasa, peserta didik juga dapat menerima mata pelajaran matematika serta ilmu sosial
- c. Peserta didik dapat memilih pilihan program studi saat kuliah berkaitan dengan jurusan Bahasa. Beberapa pilihan tersebut antara lain Sastra, Komunikasi dan Hubungan Internasional. Peserta didik yang berada di jurusan Bahasa dapat memilih jurusan IPS juga saat kuliah.
- d. Pilihan bidang pekerjaannya juga sangat banyak. Peserta didik dapat menjadi penerjemah yang bekerja di perusahaan asing, penulis dan jurnalis.
- e. Bahasa merupakan bagian dari budaya. Ketika peserta didik belajar ilmu bahasa, peserta didik juga mempelajari budaya dari negara

lain. Hal tersebut membuat wawasan peserta didik menjadi lebih luas dan terbuka.

#### D. Langkah Memilih Jurusan yang Tepat di SMA

Berikut ini terdapat langkah-langkah memilih jurusan yang tepat di SMA sesuai minat, bakat dan kemampuan peserta didik, yaitu :

##### 1. Kenali karakteristik dari masing-masing jurusan

Mengenal karakteristik dari masing-masing jurusan membantu peserta didik untuk memilih jurusan yang dipilih. Jurusan IPA hampir semua mata pelajaran bermuatan eksakta dan alam. Di dalamnya terdapat mata pelajaran Biologi, Kimia, Fisika, dan Matematika. Jurusan IPS lebih menitikberatkan pada ilmu sosial. Di dalamnya terdapat mata pelajaran Sosiologi, Sejarah, Geografi, Ekonomi, dan Akuntansi serta Antropologi.

Sedangkan jurusan Bahasa, menitikberatkan pada keilmuan bahasa. Bahasa Inggris, bahasa Indonesia mendapatkan porsi lebih banyak dari pada jurusan yang lain. Selain itu, jurusan Bahasa juga menambah mata pelajaran bahasa asing lainnya sesuai dengan sekolah masing-masing.

##### 2. Kenali Minat dan Bakat

Jika peserta didik berminat pada hal-hal eksakta, pilihlah jurusan IPA. Jika peserta didik berminat pada ilmu sosial, seperti politik dan ekonomi, sebaliknya pilih jurusan IPS. Namun, jika peserta didik lebih tertarik pada sastra dan seni pilihlah jurusan Bahasa. Selain minat, pemilihan jurusan juga berhubungan dengan bakat. Jika peserta didik berbakat dibidang

pengetahuan alam dan matematika, sebaliknya pilihlah jurusan IPA. Jika peserta didik suka berdiskusi politik dan ekonomi, suka ilmu sejarah dunia dan Indonesia, sebaiknya pilihlah jurusan IPS. Begitu pula jika peserta didik berbakat di bidang sastra, misalnya hobi dalam menulis, baca puisi dan suka mengarang, maka jurusan bahasa lebih tepat untuk dipilih.

### 3. Mengetahui Rencana Kuliah

Merencanakan pilihan jurusan saat kuliah nanti harus sudah ditentukan sejak dibangku sekolah. Gambaran mudahnya, yaitu saat peserta didik lulus dari SMA, peserta didik dihadapkan pada pilihan untuk kuliah. Pada tahap awal, terdapat seleksi masuk perguruan tinggi. Jika peserta didik memilih jurusan IPA, misalnya Pendidikan Dokter, maka ia akan mengikuti seleksi ujian masuk dengan soal ujian IPA, seperti Fisika, Biologi, Kimia, dan Matematika. Sebaliknya, jika peserta didik memilih jurusan IPS, misalnya Psikologi dan Ilmu Komunikasi, maka ia akan mengikuti seleksi ujian masuk dengan soal ujian IPS, seperti Geografi, Sejarah, Sosiologi dan Ekonomi.

### 4. Jangan Ikut-Ikutan Teman

Banyak sekali peserta didik yang terjebak dalam situasi yang sebenarnya mereka tidak inginkan dan semua beralasan karena ikut-ikutan teman. Pilihlah jurusan sesuai minat dan bakat serta kemampuan yang dimiliki.

#### 5. Lihatlah Nilai

Peserta didik ingin tiga jurusan tersebut (IPS, IPA maupun Bahasa) dan berpotensi, lihat juga nilai-nilainya lebih besar yang mana. Karena biasanya peserta didik akan termotivasi untuk melakukan hal yang lebih baik lagi.

#### 6. Tanyakan Pendapat Orang Tua

Selain melihat nilai-nilai, potensi dan kemampuan dari peserta didik, jangan lupa tanyakan kepada orang tua bagaimana pendapat mereka, karena orang tua tahu yang terbaik untuk anaknya.

7. Jika peserta didik mempunyai tipe pemikiran, suka dengan tantangan, serius, tidak mudah percaya, memiliki kemampuan berhitung dan imajinasi yang tinggi, jurusan IPA adalah pilihan yang tepat. Namun, jika peserta didik mempunyai tipe percaya diri, tidak malu untuk tampil di depan banyak orang, banyak berbicara, mudah bergaul, mempunyai rasa sosial yang tinggi dan daya ingat tinggi, jurusan IPA adalah pilihan yang tepat.



## **RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING**

### **IX. IDENTITAS**

- F. Satuan Pendidikan : SMA PAB 4 Sampali  
G. Tahun Ajaran : 2019/2020  
H. Sasaran Layanan : Siswa kelas X yang belum bisa  
menentukan jurusan dengan tepat  
I. Pelaksanaan : Guru Bk  
J. Pihak Terkait : -

### **X. WAKTU DAN TEMPAT**

- E. Tanggal : 4 Juli 2019.  
F. Jam pelayanan : Jam pelajaran ke-4-5  
G. Volume Waktu : 60 Menit  
H. Spesifikasi tempat layanan : Ruang kelas X

### **XI. MATERI PEMBELAJARAN**

#### **C. Tema/Subtema**

3. Tema : Memilih Jurusan di SMA  
4. Subtema : Siswa mampu meningkatkan pemahamannya  
mengenai jurusan yang ada di SMA dan siswa dapat memilih  
jurusan yang tepat sesuai potensinya.

#### **D. Sumber Materi**

Hasil pelayanan Informasi

### **XII. TUJUAN/ARAH PENGEMBANGAN**

#### **C. Pengembangan KES (Kehidupan Efektif Sehari-hari)**

5. Agar siswa memahami pentingnya informasi pemilihan jurusan



6. Agar siswa menjadi pribadi yang sesuai dengan potensinya
7. Siswa dapat mempertimbangkan pilihan dan tindakan yang dapat dilakukan untuk mencapai tujuan hidupnya
8. Siswa dapat memahami dirinya dan masalah yang dihadapinya

**D. Penanganan KES-T (Kehidupan Efektif Sehari-hari Terganggu)**

Untuk mengurangi menghindar/menghilangkan, mencegah kebingungan siswa terhadap pentingnya bagaimana memilih jurusan sesuai minat, bakat, dan kemampuan mereka.

**XIII. METODE DAN TEKNIK**

- C. Jenis Layanan : Penempatan dan Penyaluran  
 D. Kegiatan Pendukung : Tampilan Kepustakaan

**XIV. SARANA**

- C. Media : Tidak menggunakan media khusus  
 D. Perlengkapan : laptop dan perlengkapan alat tulis

**XV. SASARAN PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN**

Diperoleh hal-hal siswa yang terkait KES dengan dasar-dasar AKURS (Acuan, Kompetensi, Usaha, Rasa, Sungguh-sungguh)

**D. KES**

6. Acuan (A) Materi Layanan
7. Kompetensi (K) Memahami dan memiliki kemampuan dalam memilih jurusan
8. Usaha (U) Melatih dan membiasakan mengembangkan potensi
9. Rasa (R) Merasa mampu dan mengenal jurusan mana yang tepat
10. Sungguh (S) Bersungguh-sungguh dalam memilih jurusan

**E. KES-T** yaitu tidak lagi membiarkan diri menjadi pribadi yang tidak percaya diri, kurang adanya rasa percaya terhadap diri sendiri dalam mengembangkan potensi yang mereka miliki dan mencegah siswa ketidakseriusan dalam menyelesaikan masalah yang dihadapinya.

**F. Ridho Tuhan, Bersyukur, Ikhlas dan Tabah**

Memohon ridho Allah Yang Maha Esa untuk meyakini bahwa apa yang mereka pilih sangattepat dan sesuai potensi dan akan membawa kita menjadi lebih baik dan sangat bermanfaat serta ikhlas menerima dan masukan, dan berusaha bekerja keras untuk menuntaskan masalah yang dihadapi.

**XVI. LANGKAH KEGIATAN**

**C. KEGIATAN**

KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
<p>1. PEMBENTUKAN</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menerima kehadiran anggota kelompok secara terbuka dan mengucapkan terimakasih</li> <li>• Memimpin doa</li> <li>• Menjelaskan pengertian dan tujuan layanan penempatan dan penyaluran</li> <li>• Menjelaskan asas-asas layanan menempatkan dan penyaluran (Kerahasiaan, Kesukarelaan, Keterbukaan, Kegiatan, dan Kekinian)</li> <li>• Menyampaikan Kesepakatan siswa</li> <li>• Perkenalan dilanjutkan permasalahan untuk menghangatkan suasana agar saling terbuka, saling percaya, saling menerima sehingga tercipta dinamika</li> </ul>	(15 Menit)

kelompok.	(5 Menit)
2. PERALIHAN	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengkondisikan anggota kelompok agar siap melanjutkan ketahap berikutnya</li> <li>• Menjelaskan kegiatan yang akan ditempuh pada tahap berikutnya</li> <li>• Menanyakan kesepakatan anggota kelompok untuk kegiatan lebih lanjut dan mengenai sasaran</li> </ul>	(30 Menit)
3. KEGIATAN	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru BK member cerita pendahuluan</li> <li>• Guru BK menjelaskan materi</li> <li>• Guru BK member pertanyaan disertai penjelasan materi, sehingga tercipta interaksi dua arah</li> </ul>	(5 Menit)
4. PENYIMPULAN	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengambil inti dari cerita</li> <li>• Menjawab pertanyaan yang disampaikan Guru BK</li> </ul>	(5 Menit)
5. PENUTUP	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru BK memberikan umpan balik tentang kegiatan yang telah dilakukan</li> <li>• Guru BK menutup kegiatan bimbingan dengan berdoa</li> <li>• Salam penutup</li> </ul>	

#### **D. LANGKAH PENILAIAN DAN TINDAK LANJUT**

##### **4. Penilaian Hasil**

Diakhir proses pembelajaran /pelayanan siswa diminta merepleksikan (secara lisan dan tertulis) apa yang mereka peroleh dengan BMB3 unsur-unsur AKURS.

- Berfikir: Apa yang mereka pikirkan bagaimana memilih jurusan (unsur A)

- b. Merasa: Apa yang mereka rasakan memilih jurusan (unsur M)
- c. Bersikap: Bagaimana mereka bersikap dalam menumbuhkan rasa percaya diri ketika memilih jurusan (unsur U)
- d. Bertindak: Bagaimana memahami dan melaksanakan suatu kemampuan yang mereka miliki dengan baik (unsur R)
- e. Bertanggung jawab: Bagaimana bertanggung jawab dalam memotivasi diri sendiri untuk melakukan suatu tindakan (unsur S)

## **5. Penilaian Proses**

Melalui pengamatan dilakukan penilaian proses pembelajaran/pelayanan untuk memperoleh gambaran tentang aktivitas siswa dan efektifitas pembelajaran/pelayanan yang telah diselenggarakan.

## **6. LAPELPROG dan Tindak Lanjut**

Setelah kegiatan pembelajaran atau pelayanan selesai, disusunlah Laporan Pelaksanaan Program Layanan (LAPELPROG) yang memuat data penilaian hasil dan proses, dengan disertai arah tindak lanjutnya.

Medan, Agustus 2019

Mengetahui

Guru BK SMA PAB 4 Sampali

Peneliti

Yunirta, S.Pd\_

Ade Sapitri  
33.15.3.090

## **MATERI**

### **MATERI LAYANAN PENEMPATAN DAN PENYALURAN JURUSAN DI SMA**

#### **A. Pengertian**

Penjurusan merupakan salah satu proses penempatan atau penyaluran dalam pemilihan program pengajaran para siswa SMA. Dalam penjurusan ini siswa diberikan kesempatan memilih jurusan yang sesuai dengan karakteristik dirinya.

Penjurusan merupakan perencanaan karir yang memerlukan persiapan dan perencanaan yang matang dalam proses perkembangan individu. Snow mengemukakan fungsi pendidikan tidak hanya dalam proses belajar mengajar, tetapi juga meliputi bimbingan dan konseling, pemilihan dan penempatan siswa sesuai dengan kapasitas individual yang dimiliki.

#### **B. Tujuan**

Tujuan dilakukan penjurusan:

1. Menegompokkan siswa sesuai kecakapan, kemampuan, bakat dan minat yang relatif sama
2. Membantu mempersiapkan siswa melanjutkan studi dalam memilih dunia kerja
3. Membantu memperkuat keberhasilan dan kecocokan atas prestasi yang akan dicapai di waktu mendatang (kelanjutan studi dan dunia kerja).

### C. Pengertian IPA dan IPS

IPA merupakan ilmu pengetahuan tentang gejala alam di tuangkan berupa fakta, konsep, prinsip dan hukum yang teruji kebenarannya dan melalui suatu rangkaian kegiatan dalam metode ilmiah. Dan IPA juga memberikan pemahaman kepada kita bagaimana caranya agar kita dapat hidup dengan cara menyesuaikan diri terhadap hal-hal tersebut.

Trianto (2010:171) mengemukakan bahwa IPS merupakan integrasi berbagai cabang-cabang ilmu sosial seperti sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum dan budaya, IPS dirumuskan atas dasar realitas dan fenomena sosial yang mewujudkan satu pendekatan inter disipliner dari aspek dan cabang-cabang ilmu sosial.

Wiyono (Tasrif, 2008:2) mengemukakan bahwa IPS adalah matapelajaran yang mempelajari manusia dalam semua aspek kehidupan dan interaksinya dalam masyarakat.

### D. Perbedaan IPA dan IPS

FAKTA IPA	FAKTA IPS
1. Identik dengan metode ilmiah yang mengutamakan logika	1. Bukan santai, tetapi pelajarannya membutuhkan penalaran dan kekritisian dalam berpikir
2. Jawaban atas pertanyaan soal adalah pasti dan tidak bisa diganggu gugat	2. Informasi kemasyarakatan terus berkembang setiap hari, sehingga harus rajin membaca

3. Bisa lintas jurusan begitu memilih PTN, karena terbiasa terlatih logika dan penalarannya	3. Saat ini, dunia kerja membuka lapangan yang luas untuk jurusan sosial
4. Perlu waktu dan suasana yang khusus (konsentrasi tinggi) untuk mempelajari IPA	4. Masih punya waktu untuk banyak waktu untuk bergaul, sehingga wawasan
5. Sering terlihat belajar terus seperti tidak ada waktu santai	kemasyarakatan bisa bertambah

#### **E. Tips Memilih Jurusan**

1. Pikirkan cita-cita anda
2. Kenali kemampuan, bakat dan minat
3. Jangan ikut-ikutan teman
4. Restu orang tua
5. Berdoa
6. Kalau anda bertipe pede, tidak malu untuk tampil, banyak ngomong, mudah bergaul, punya rasa sosial yang tinggi, dan daya ingat tinggi, cepat menghafal atau mengingat sesuatu, IPS adalah pilihan yang tepat
7. Kalau anda tipe pemikir, suka dengan tantangan serius, tidak mudah percaya, memiliki kemampuan berhitung, imajinasi, dan abstrak yang tinggi, IPA adalah jurusan yang tepat.

### **Panduan Observasi**

Tema Observasi : Mengamati pelaksanaan layanan penempatan dalam memilih jurusan siswa kelas X SMA PAB 4 Sampali

Tujuan Observasi : Untuk mengetahui proses memilih jurusan kelas X SMA PAB 4 Sampali

Waktu :

Subjek :

<b>ASPEK</b>	<b>INDIKATOR</b>	<b>KARAKTERISTIK</b>	<b>DESKRIPSI PENILAIAN OBSERVASI</b>	<b>KETERANGAN</b>
Pemilihan Jurusan	1. Tempat yang sesuai untuk mengembangkan diri	- Ada kesempatan dalam mengembangkan potensi diri	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan potensi dengan mengikuti ekstrakurikuler. Masuk dalam ekstrakurikuler seperti karete dan mengikuti lomba	
		- Ada wadah untuk mengembangkan potensi diri		



	2. a) Menempatkan diri sesuai potensi studi Akademik  b) Non-Akademik	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menempatkan diri sesuai mata pelajaran yang diminati</li> <li>- Kegiatan Ekstrakurikuler yang sesuai</li> </ul>	Siswa merasa tidak sesuai dengan apa yang sudah mereka pilih dan mata pelajaran yang tidak cocok dengannya.	
	3. a)Memiliki pemahaman terhadap Diri (potensi)  b) Lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyadari potensi yang di miliki</li> <li>- Mengetahui jenis pekerjaan yang diminati sesuai potensi</li> </ul>	Siswa menyadari potensi yang dimiliki dan siswa sudah mengetahui jenis pekerjaan yang sesuai dengan potensi mereka	
	4. Mengembangkan potensi dan memeliharanya (agar terhindar dari hal yang merugikan dan menghambat)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengantisipasi dalam menghadapi kelebihan/ kekurangan diri</li> </ul>	Siswa lebih mengantisipasi kekurangan yang mereka miliki dan merasa tidak percaya diri dengan potensinya	
	5. Mengkaji kesesuaian antara potensi dan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kemampuan untuk</li> </ul>	Menerima dan lebih	

	kondisi	<p>mengintraspasi kelemahan dan kekurangan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Membentuk tanggapan orang lain mengenai diri sendiri</li> </ul>	termotivasi dalam menanggapi tanggapan orang lain mengenai potensi dan kondisi	
	6. Mengidentifikasi permasalahan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengumpulkan informasi tentang masalah</li> <li>- Mengkaji informasi yang di luar</li> <li>- Menguji keakurat informasi</li> </ul>	Agar dapat mengetahui lebih dalam mengenai jurusan apa yang sesuai dengan bakat dan minat mereka dan mencari informasi lebih banyak	

**Validator**

**Sri Wahyuni, S.Psi, M.Pd**

**NIP. 1974062120141 12002**

## **CATATAN LAPANGAN HASIL OBSERVASI**

**Penelitian** : Di SMA PAB 4 Sampali  
**Hari/Tanggal** : Kamis, 18 Juni 2019  
**Waktu** : 10:00 WIB s/d Selesai  
**Subjek** : Guru Bk

<b>KEJADIAN</b>	<b>ANALISA</b>
1. Pelaksanaan layanan penempatan dan penyaluran di SMA PAB 4 Sampali	Kegiatan layanan penempatan dan penyaluran dilakukan secara klasikal dan individu
2. Upaya Guru Bk dalam mengoptimalkan kinerja pelaksanaan layanan penempatan dan penyaluran di SMA PAB 4 Sampali	Guru Bk membangun kerjasama dengan wali kelas, guru mata pelajaran serta kepala sekolah dan wakil kepala sekolah juga ikut berperan
3. Proses dalam memilih jurusan pada siswa kelas X di SMA PAB Sampali	Pemberian materi secara klasikal yang berkaitan dengan pemilihan jurusan dan wawancara secara individu dengan siswa
4. Jurusan yang ada di SMA PAB 4 Sampali	Jurusan yang ada di SMA PAB 4 Sampali yaitu jurusan IPA dan IPS

## CATATAN LAPANGAN HASIL OBSERVASI

Penelitian : Di SMA PAB 4 Sampali  
Hari/Tanggal : Kamis, 18 Juni 2019  
Waktu : 12:00 WIB s/d selesai  
Subjek : Siswa

KEJADIAN	ANALISA
1. Jenis masalah yang mengikuti kegiatan layanan penempatan dan penyaluran	Masih banyak siswa yang masih belum bisa memilih jurusan secara tepat sesuai dengan potensinya yang ia miliki.
2. Kegiatan siswa selama pelaksanaan layanan penempatan dan penyaluran	Siswa dapat mengeluarkan pendapat, idea tau gagasan serta dapat bekerjasama dan saling tolong menolong.
3. Setelah dilaksanakan layanan penempatan dan penyaluran	Siswa sudah paham dan mengerti cara memilih jurusan yang akan ia ambil nantinya secara tepat.
4. Kendala siswa dalam mengikuti kegiatan layanan penempatan dan penyaluran	Ragu-ragu dalam mengemukakan pendapat dan masalah yang akan dibahas dalam kegiatan.  Lebih berani mengeluarkan pendapat, dan dapat mengungkapkan masalah-masalah yang dialami.

**Panduan Wawancara Kepada Siswa Kelas X SMA PAB 4 SAMPALI Setelah dilaksanakannya  
Layanan Penempatan dan Penyaluran Dalam Memilih Jurusan Siswa Kelas X SMA PAB 4 SAMPALI**

ASPEK	INDIKATOR	KARAKTERISTIK	DESKRIPSI PENILAIAN WAWANCARA	YA	TIDAK	KETERANGAN
Pemilihan Jurusan	7. Tempat yang sesuai untuk mengembangkan diri	- Ada kesempatan dalam mengembangkan potensi diri	Apakah di Sekolah memberikan kesempatan atau wadah dalam mengembangkan potensi diri untuk memilih jurusan sesuai kemampuan?			
		- Ada wadah untuk mengembangkan potensi diri				
	8. a) Menempatkan diri sesuai potensi di Akademik	- Menempatkan diri sesuai mata pelajaran yang diminati	Bagaimana pendapat kamu, Apakah layanan penempatan dan penyaluran ini dapat menempatkan diri sesuai potensi yang kamu miliki?			

	b) Non-Akademik	- Kegiatan Ekstrakurikuler yang sesuai			
9.	a) Memiliki pemahaman terhadap Diri (potensi)	- Menyadari potensi yang dimiliki	- Bagaimana cara kamu memahami potensi dirimu yang sesuai dengan lingkungan dan jenis pekerjaan apa yang kamu minati?		
	b) Lingkungan	- Mengetahui jenis pekerjaan yang diminati sesuai potensi			
10.	Mengembangkan potensi dan memeliharanya (agar terhindar dari hal yang merugikan dan menghambat)	- Mengantisipasi dalam menghadapi kelebihan / kekurangan diri	Menurut kamu, apakah layanan penempatan dan penyaluran ini dapat mengembangkan potensi dan memelihara agar terhindar dari hal yang merugikan dan menghambat?		
	11. Mengkaji kesesuaian antar potensi	- Kemampuan untuk mengintraspasike	Bagaimana cara kamu menghadapi tanggapan orang		

	dankondisi	<p>mahandankekurangan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Membentuk tanggapan orang lain mengenai diri sendiri</li> </ul>	<p>lain mengenai potensi yang kamu miliki?</p> <p>Apakah mereka menilai baik atau buruk?</p>			
	12. Mengidentifikasi permasalahan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengumpulkan informasi tentang masalah</li> <li>- Mengkaji informasi yang di luar</li> <li>- Menguji keakuratan informasi</li> </ul>	<p>Apakah di sekolah memberikan informasi mengenai pemilihan jurusan?</p>			

## **DAFTAR WAWANCARA**

### **KEPALA SEKOLAH**

1. Bagaimana sejarah berdirinya SMA PAB 4 Sampali?
2. Bagaimana profil SMA PAB 4 Sampali?
3. Bagaimana pemahaman Bapak mengenai Bimbingan dan Konseling?
4. Bagaimana menurut pemahaman Bapak mengenai tujuan Bimbingan dan Konseling?



## **DAFTAR WAWANCARA**

### **GURU BK (BIMBINGAN DAN KONSELING)**

1. Apakah pengertian Bimbingan dan Konseling menurut Ibu?
2. Bagaimana pelaksanaan Bimbingan dan Konseling di SMA PAB 4 Sampali?
3. Apa tujuan pelaksanaan Bimbingan dan Konseling di SMA PAB 4 Sampali?
4. Apa pengertian Layanan Penempatan dan Penyaluran menurut Ibu?
5. Bagaimana Proses dalam memilih jurusan pada siswa kelas X di SMA PAB 4 Sampali?
6. Hambatan apa saja yang sering Ibu alami dalam pelaksanaan layanan penempatan dan penyaluran?

## **CATATAN LAPANGAN HASIL WAWANCARA**

Penelitian : Di SMA PAB 4 Sampali  
Hari/Tanggal : Senin, 31 Juni 2019  
Waktu : 10:00 WIB s/d Selesai  
Wawancara : Guru Bk  
Deskriptif : Pelaksanaan layanan penempatan dan penyaluran dalam

memilih jurusan siswa pernah dilaksanakan, selain Guru Bk aktif menjalankan tugas-tugasnya sebagai Guru Bk di Sekolah dengan pelaksanaan layanan yang juga cukup efektif. Salah satunya dalam hal pemberian layanan penempatan dan penyaluran oleh Guru Bk. Dalam memberikan layanan Guru Bk memberikan sesuai dengan apa yang memang dibutuhkan siswa dan dapat dikondisikan. Selain pemberian layanan penempatan dan penyaluran, Guru Bk juga memberikan formulir data kepada siswa agar siswa dapat memilih jurusannya sesuai dengan kemampuannya.

## **BIODATA**

### **A. Data diri**

Nama Lengkap : Ade Sapitri  
No Ktp : 1207265006970004  
T.Tanggal Lahir : Tj. Selamat, 10 Juni 1997  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Kewarganegaraan : WNI  
Status : Mahasiswa  
Alamat Rumah : Jl.Pasar Melintang, Dsn.II, Tj Selamat  
RT/RW : -  
Desa/Kelurahan : Tanjung Selamat  
Kecamatan : Percut Sei Tuan  
Kabupaten : Deli Serdang  
Alamat E-Mail : adesapitri06gmail.com  
No. Hp : 085275377179  
Anak Ke : 2 dari: 3 bersaudara

### **B. Data Orang Tua**

1. Nama Ayah : Sarim  
T. Tanggal Lahir : Jawa Barat, 09-12-1964  
Pekerjaan : Wiraswasta  
Pendidikan Terakhir : SD  
No. Hp : 082362248300  
Gaji/Bulan : Rp 1.500.000  
Suku : Sunda
2. Nama Ibu : Suriati  
T. Tanggal Lahir : Pematang Johor, 08-04-1973  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga  
Pendidikan Terakhir : SLTP  
No. Hp : 085260469124  
Gaji/Bulan : -

Suku : Jawa

**C. Data Perkuliahan**

Jurusan : Bimbingan Konseling Islam

Stambuk : 2015

Tahun keluar :

Dosen PA : Dr. Nefi darmayanti, M.Si

Pembimbing skripsi I : Dr. Mesiono, S.Ag, M.Pd

Pembimbing skripsi II : Sri Wahyuni, S.Psi, M.Psi

Judul Skripsi : Pelaksanaan Layanan Penempatan dan  
Penyaluran Dalam Memilih Jurusan Siswa Kelas  
X SMA PAB 4 Sampali

Saya Yang Bertanda tangan

**Ade Sapitri**

**NIM. 33153090**

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Saya bertanda tangan di bawah ini:

### **A. IDENTITAS PRIBADI**

Nama : Ade Sapitri

Tempat/Tgl : Tj. Selamat, 10 Juni 1997

Jenis Kelamin: Perempuan

Agama : Islam

Kewarganegaraan : Indonesia

BB/TB : 54 Kg/150

Alamat : Jl. Pasar Melintang, Dsn.II Desa Tj. Selamat, Percut Sei  
Tuan

### **B. LATAR BELAKANG PENDIDIKAN**

1. SD Negeri 101772 Tahun 2009
2. SMP Pahlwan Nasional Medan Tahun 2012
3. SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan Tahun 2015
4. UINSU Medan, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan  
Bimbingan Konseling Islam Tahun 2019

Medan, Juli 2019

Penulis

**Ade Sapitri**

**NIM: 33.15.3.090**

## DOKUMENTASI



**SMA PAB 4 Sampali**



**Ruang BK**



**Kantor SMA PAB 4 Sampal**



**Ruang Guru**



**Wawancara dengan Guru BK**



**Wawancara dengan Kepala Sekolah**





**Wawancara dengan Siswa**



**Memberikan wawasan mengenai pengenalan Jurusan**



**Guru BK mengkonseling Siswa**



Bersama dengan Guru BK







**Halaman Sekolah**

